



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

Oleh
Pekik Wicaksono
10502247008


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2011/2012" yang disusun oleh Pekik Wicaksono, NIM 10502447008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, Juli 2012


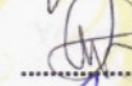
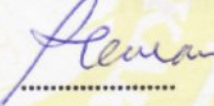
Dosen Pembimbing


Drs. Slamet, M. Pd.


NIP. 19491231 197803 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ” PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2011/2012” yang disusun oleh Pekik Wicaksono, NIM 10502247008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Agustus 2012 dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Slamet, M.Pd	Ketua Penguji		13/8/2012
Umi Rochayati, M.T	Sekretaris		13/8-2012
Herman Dwi Sujono, Ph.D	Penguji Utama		13/8 2012

Dekan Fakultas Teknik


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

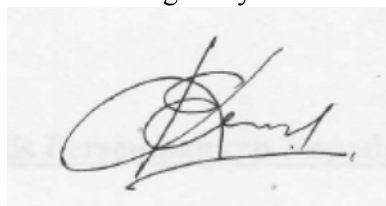
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2012

Yang menyerahkan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pekik Wicaksono', written over a light gray rectangular background.

Pekik Wicaksono

NIM. 10502247008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

MOTTO :

1. Sebaik-baik perbuatan adalah menyayangi Ibu-Bapak mu.
2. Putuskan, lakukan dan jangan kau sesali.
3. Jangan menyesal, ambilah sebagai pelajaran. Jangan bersedih, bersemangatlah dan terus berjalan. Jangan berandai, tetapi bermimpilah.
4. Ringankanlah beban saudaramu, niscaya Allah SWT akan meringankan bebanmu pula.
5. Manjakan dirimu maka dunia-akhirat berlaku keras padamu, perlakukan dengan keras dirimu maka dunia-akhirat akan memanjakanmu.

Tugas Akhir Ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Bapak dan ibu tersayang yang selalu memberika dukungan dan doa.
2. Kakak-adikku tersayang.
3. SMK Muhammdiyah Prambanan atas dukungan, kesempatan dan pengalaman yang diberikan.
4. Teman-teman PKS P.T Elektronika 2010.
5. Pembaca.

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh
Pekik Wicaksono
10502247008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.(2) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.(3) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. (4) Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 394 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 150 dengan menggunakan bantuan Nomogram Hary King dengan taraf kesalahan 5% dan *Confidence Interfal* sebesar 90%. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $r_{x1y} = 0,009$, $r^2_{x1y} = 0,000$, $t_{hitung} = 0,111$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $r_{x2y} = 0,291$, $r^2_{x1y} = 0,085$, $t_{hitung} = 3,704$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $R_{x3y} = 0,401$, $r^2_{x3y} = 0,161$, $F_{hitung} = 5,331$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar, motivasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $R_{y(123)} = 0,461$, $R^2_{y(123)} = 0,212$, $F_{hitung} = 13,113$. Serta masing-masing variabel mempunyai sumbangan efektif terhadap perubahan pada prestasi belajar siswa sebesar -0.223% untuk fasilitas belajar siswa, 6.01% untuk motivasi belajar siswa, dan sebesar 15.46 % untuk minat belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, serta rasa syukur penulis ucapkan atas limpahan karunia-Nya. Sholawat dan salam kepada nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga-nya sebagai bentuk penghormatan atas jasa beliau. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi ini tepat waktu. Dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor UNY.
2. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika.
4. Bapak Drs. Slamet, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Masduki Zakaria, M.T, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Drs. Anton Subiyantoro, M.M selaku Kepala Sekolah dan para guru serta staf karyawan di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan untuk mengadakan penelitian.
7. Orang tua selaku pemberi dukungan dan motivasi terbaik dalam hidup.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, kelas PKS Pendidikan Teknik Elektronika 2010 yang selalu berbagi cerita, memberikan dukungan, motivasi dan bantuannya dalam menempuh gelar kesarjanaan dan penyusunan skripsi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2012

Penulis

Pekik Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 DESKRIPSI TEORI.....	10
2.1.1 Pengertian Belajar.....	10

	2.1.2 Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	11
	2.1.3 Tinjauan tentang Fasilitas Belajar.....	14
	2.1.4 Tinjauan tentang Minat Belajar.....	24
	2.1.5 Tinjauan tentang Prestasi Belajar.....	31
	2.2 Penelitian yang Relevan.....	36
	2.3 Kerangka Berfikir.....	38
	2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	40
	3.1 Desain Penelitian.....	40
	3.2 Definisi operasional variabel Penelitian.....	40
	3.3 Populasi dan Sampel.....	41
	3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	43
	3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	49
	3.6 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
	4.1 Gambaran Umum SMK Muhammayyah Prambanan....	61
	4.2 Hasil Penelitian.....	63
	4.2.1 Deskripsi Data.....	63
	4.2.2 Uji Normalitas.....	76
	4.2.3 Uji Linieritas.....	77
	4.2.4 Uji Multikolinieritas.....	79
	4.2.5 Uji Hipotesis Penelitian.....	80
	4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	89

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
	5.1 Kesimpulan.....	97
	5.2 Keterbatasan Penelitian.....	99
	5.3 Saran.....	99
	5.4 Implikasi.....	101
	DAFTAR PUSTAKA.....	103
	LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi.....	34
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen.....	45
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Data Fasilitas Belajar.....	65
Tabel 4	Frekuensi Kategori Fasilitas Belajar.....	66
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	68
Tabel 6	Frekuensi Kategori Motivasi Belajar	69
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Data Minat Belajar	71
Tabel 8	Frekuensi Kategori Minat Belajar	72
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar.....	74
Tabel 10	Frekuensi Kategori Prestasi Belajar.....	75
Tabel 11	Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 12	Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas.....	78
Tabel 13	Ringkasan Uji Multikolinieritas.....	79
Tabel 14	Rangkuman Hasil Regresi X_1 -Y	81
Tabel 15	Rangkuman Hasil Regresi X_2 -Y.....	83
Tabel 16	Rangkuman Hasil Regresi X_3 -Y	85
Tabel 17	Rangkuman Hasil Regresi Ganda.....	86
Tabel 18	Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Efektif.....	88
Tabel 19	Data Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar.....	111
Tabel 20	Data Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	113

Tabel 21	Data Uji Validitas Variabel Minat Belajar.....	115
Tabel 22	Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar.....	117
Tabel 23	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	118
Tabel 24	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar.....	119
Tabel 25	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar.....	120
Tabel 26	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar.....	120
Tabel 27	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar.....	121
Tabel 28	Tabulasi Data Variabel Fasilitas Belajar.....	122
Tabel 29	Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar.....	129
Tabel 30	Tabulasi Data Variabel Minat Belajar.....	133
Tabel 31	Data Prestasi Siswa.....	139
Tabel 32	Hasil Uji Prasyarat.....	144
Tabel 33	Hasil Uji Hipotesis.....	147
Tabel 34	Tabel Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	154
Tabel 35	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi F	155
Tabel 36	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t	156

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Nomogram Hary King.....	42
Gambar 2	Histogram Frekuensi Data Fasilitas Belajar	66
Gambar 3	Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Fasilitas Belajar....	67
Gambar 4	Histogram Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa	69
Gambar 5	Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Motivasi Belajar.....	70
Gambar 6	Histogram Frekuensi Data Minat Belajar Siswa	72
Gambar 7	Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Minat Belajar.....	73
Gambar 8	Histogram Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa.....	75
Gambar 9	Diagram Lingkaran Frekuensi Kategori Prestasi Belajar.....	76
Gambar 10	Regresi Berganda Tiga Prediktor	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar.....	106
Lampiran 2	Data Uji Validitas dan Reliabilitas Fasilitas Belajar.....	111
Lampiran 3	Data Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar.....	112
Lampiran 4	Data Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar.....	115
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	117
Lampiran 6	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	120
Lampiran 7	Tabulasi Data Fasilitas Belajar.....	122
Lampiran 8	Tabulasi Data Motivasi Belajar.....	129
Lampiran 9	Tabulasi Data Minat Belajar.....	133
Lampiran 10	Data Prestasi Belajar Siswa.....	138
Lampiran 11	Rangkuman Hasil Uji Prasyarat.....	144
Lampiran 12	Hasil Uji Hipotesis.....	148
Lampiran 13	Sumbangan Relatif dan Effektif.....	152
Lampiran 14	Tabel Nilai-Nilai r <i>Product Moment</i>	154
Lampiran 15	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi F.....	155
Lampiran 16	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t	156
Lampiran 14	Surat-Surat.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Dalam beberapa dasawarsa ini sejumlah negara-negara berkembang, kadang-kadang dengan dukungan badan bantuan internasional, telah melakukan upaya besar-besaran untuk menyekolahkan anak-anak usia sekolah. Pencapaian pendidikan yang lebih dikenal di Indonesia dengan sebutan “Wajib Belajar”, terutama pendidikan dasar (9 th), dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan standar kehidupan di negara berkembang dan juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Namun dalam pelaksanaannya program ini masih menghadapi sejumlah kendala diantaranya adalah: (1) Masih belum tingginya kesadaran sebagian anggota masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, (2) Masih signifikannya angka putus sekolah pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs, dan (3) sementara angka melanjutkan ke tingkat SMP/MTs masih belum maksimal.

Pada pasal 1 ayat 1 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat.

Seperti yang tertuang dalam UU Sisdiknas bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana...”, dengan kata lain bahwa pendidikan tidak hanya sebatas terlaksana tetapi perlu adanya perencanaan yang matang dan sungguh-sungguh dalam pengupayaannya hal tersebut terkait dengan mutu pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan dapat terlaksana atau terwujud. Maka dari itu kualitas atau mutu dari pendidikan adalah bagian yang integral dari pendidikan itu sendiri sehingga diharapkan dengan pendidikan yang bermutu maka sumberdaya manusia dapat ditingkatkan.

Desentralisasi pendidikan merupakan salah satu produk dari kebijakan pemerintah akibat dari konsekuensi pemberlakuan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang dalam pelaksanaannya memberikan dampak pada penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara umum. Persoalan-persoalan yang secara umum ditemui akibat kebijakan tersebut diantaranya adalah: (1) Kemampuan pembiayaan pendidikan oleh daerah terkait masalah potensi daerah mengenai pendapatan, (2) Kesenjangan kualitas pendidikan antar tiap daerah, (3) Efisiensi pengelolaan pendidikan, (4) Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, dan (5) Pelibatan masyarakat dalam pendidikan (Muhammad Ali, 2009).

Terkait dengan kualitas pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid (Sanders, 1999). Ada beberapa cara untuk mengevaluasi

“mutu” murid yang berkaitan dengan pendidikan formal, tetapi indikator yang paling dapat dilacak adalah bagaimana kinerja murid yang bersangkutan ketika mengikuti suatu tes (World Bank, 2003). Jadi tolak ukur dari sebuah pendidikan bermutu atau tidak, dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai atau kinerja dari murid (output) didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; kemampuan siswa, motivasi belajar, minat belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar serta faktor-faktor lainnya. Motivasi belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar. Lingkungan serta sarana dan prasarana (fasilitas) belajar siswa juga mempunyai peran penting dalam proses belajar siswa. Jika fasilitas belajar siswa tidak lengkap maka akan membuat proses pembelajaran tidak maksimal, terhambat atau bahkan tidak terlaksana. Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Namun pada kenyataannya, banyak sekali dijumpai permasalahan terkait dunia pendidikan kita yang berdampak pada kualitas pendidikan serta prestasi

belajar siswa seperti halnya fasilitas belajar yang kurang memadai terutama di daerah-daerah terpencil, perbedaan fasilitas belajar siswa antara dikota dan didesa, motivasi belajar dan minat belajar siswa yang rendah, kualitas guru yang rendah, serta permasalahan-permasalahan yang lainnya.

SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan salah satu SMK swasta milik yayasan Muhammadiyah yang terdapat di Kabupaten Sleman. SMK tersebut mempunyai 4 jurusan, yaitu Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Permesinan, Teknik Elektronika Industri dan Multimedia yang baru dibuka pada Tahun Ajaran 2011/2012. Kelas X tahun ajaran 2011/2012 di SMK Muhammadiyah terdiri dari 4 program studi, berbeda dari tahun sebelumnya yang hanya 3 program studi. Jumlah keseluruhan murid kelas X dengan penambahan program studi ini maka jumlah keseluruhan murid kelas X pun bertambah yaitu sebanyak 394 siswa. Seperti halnya diatas terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi didunia pendidikan kita bahwa SMK Muhammadiyah juga tidak luput dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Terkait fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah, masih kurangnya ruangan untuk proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pemanfaatan 1 buah ruangan menjadi multifungsi, yaitu ruang kelas yang dimanfaatkan juga sebagai laboratorium praktek, kurangnya koleksi perpustakaan dan pemanfaatan perpustakaan yang kurang maksimal yang ditandai dengan sedikitnya siswa kelas X yang datang untuk membaca dan mencari referensi buku pelajaran, serta kurangnya dukungan-dukungan lain terkait fasilitas belajar guna mempermudah siswa untuk belajar.

Minat serta motivasi belajar siswa yang rendah dapat di temui di SMK Muhammadiyah Prambanan yang di cirikan dengan fokus dalam menerima pembelajaran yang masih rendah, seringnya pengabaian terhadap tugas-tugas yang diberikan, kurangnya pendalaman materi diluar waktu pembelajaran disekolah serta ciri-ciri lain yang mengindikasikan masih rendahnya minat serta motivasi siswa dalam belajar.

Dari permasalahan-permasalahan diatas berdampak pada rendahnya hasil evaluasi sementara yang jauh dari standar nilai KKM-nya terutama pada pembelajaran teori yang dilakukan oleh penulis pada saat melakukan KKN-PPL di SMK Muhammadiyah Prambanan, hal tersebut dikhawatirkan berlanjut pada pencapaian prestasi siswa kedepan.

Dari latar belakang serta permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar yang terdapat diatas maka, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan mengambil judul **“Pengaruh Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang di sampaikan sebelumnya, maka dapat dijabarkan beberapa permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah:

1. Masih belum tingginya kesadaran sebagian anggota masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

2. Masih signifikannya angka putus sekolah pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs.
3. Belum maksimalnya angka melanjutkan ke tingkat SMP/MTs
4. Adanya permasalahan yang dialami sebagian daerah mengenai kemampuan pembiayaan pendidikan.
5. Terdapat kesenjangan kualitas pendidikan antar daerah.
6. Kurangnya efisiensi pengelolaan pendidikan.
7. Kurangnya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.
8. Kurangnya pelibatan masyarakat dalam pendidikan.
9. Fasilitas belajar siswa yang kurang memadai acap ditemu di beberapa daerah,
10. Motivasi dan Minat belajar siswa yang rendah.
11. Kualitas guru yang masih rendah.
12. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan.
13. Kurangnya motivasi anak dalam belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan.
14. Kurangnya minat anak dalam belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan.
15. Masih rendahnya hasil evaluasi sementara yang tidak mencapai nilai KKM terutama pada bagian pembelajaran teori.

1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dibatasi pada tiga faktor saja yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah disampaikan maka hal tersebut dijadikan sebagai ruang lingkup dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, lebih lanjut batasan-batasan tersebut kemudian dijadikan dasar guna merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.5 Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tentulah memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan-tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Mengetahui pengaruh Fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah dan guru di SMK Muhammadiyah Prambanan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sarana untuk belajar menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian ini lebih lanjut yang berkaitan dengan prestasi belajar dalam mengikuti pelajaran bagi siswa kelas X.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

Sadiman, dkk (2009), belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya. Serta Ngalim Purwanto, (2006 : 84) yang mengutip pendapat dari Morgan menyatakan, “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Lebih lanjut diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, “Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis seperti perubahan dalam pengertian berfikir, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap” (Ngalim Purwanto, 2006 : 85)

Dari definisi diatas dapat dikemukakan adanya beberapa unsur penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu:

- a. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik atau juga mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk.
- b. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman

- c. Dikatakan belajar jika perubahan yang diperoleh cenderung menetap dan relatif mantap akibat dari sebuah proses
- d. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.

Jadi dapat disimpulkan belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang menyangkut beberapa aspek kepribadian baik fisik maupun psikis akibat dari proses dan pengalaman dan berlangsung seumur hidup.

2.1.2 Tinjauan tentang Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Abin Syamsudin (2009:37) menyatakan, "Motivasi merupakan (1) suatu kekuatan (*power*), tenaga (*force*) atau daya (*energi*), (2) suatu keadaan yang kompleks (*a complete state*), kesiapsediaan (*preparatory*) dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari".

Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2003:173) mengatakan bahwa, "*motivation is energi change within the person characterize by affective arousal and anticipation goal reaction*".

Motivasi tercipta karena adanya usaha atau energi dari dalam diri manusia, Mc. Donald merumuskan tiga unsur kandungan dalam motivasi yang saling berkaitan dalam diri manusia yang ditimbulkan dari perasaan dan reaksi yang ingin mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi.

Perubahan-perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-

perubahan tertentu di dalam neurofisiologis dalam organism manusia. Misalnya adanya perubahan dalam sistem pencernaan akan menimbulkan motif lapar. Akan tetapi ada juga perubahan energi yang tidak diketahui.

2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasan, mula-mula merupakan keterangan psikologis, lalu merupakan suasana emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif. Perubahan ini mungkin disadari, mungkin juga tidak. Kita dapat mengamatinya pada perubahan.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Repon-respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan suatu langkah kearah pencapaian tujuan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan tenaga, kekuatan atau daya yang ada pada diri seseorang sehingga menimbulkan reaksi-reaksi yang ditandai dengan timbulnya hasrat/keinginan yang mendorong untuk mencapai tujuan.

2.1.2.2 Pengertian Motivasi Belajar

Sardiman (2009:75) mengungkapkan definisi motivasi belajar:

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat diatas, motivasi belajar berperan sangat penting terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan belajar, dimana semakin kuat motivasi belajar siswa maka makin tinggi pula usaha yang dilakukan guna pencapaian tujuan belajar tersebut dan berlaku pula sebaliknya. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

2.1.2.3 Indikator Motivasi Belajar

Motivasi merupakan pendorong atau daya penggerak yang dapat melahirkan kegiatan bagi seseorang. Meskipun motivasi merupakan daya gerak, namun tidaklah merupakan substansi yang dapat diamati. Motivasi belajar siswa dapat diukur untuk mengetahui besarnya motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Akan tetapi, kita tidak dapat mengukurnya secara langsung. Pengukuran motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan melihat beberapa indikator-indikator dalam bentuk perilaku individu yang bersangkutan.

Adapun indikator-indikator tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Engkoswara (2010:210), yaitu:

1. Durasi kegiatan (berapa lama penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).

2. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dalam periode waktu tertentu).
3. Persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan.
4. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa dan nyawanya).
5. Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
6. Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran, atau target, dan ideologinya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
7. Tingkat kualifikasinya prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak).
8. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negatif).

2.1.3 Tinjauan Tentang Fasilitas Belajar

2.1.3.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas dan sebagainya) atau kemudahan. (Kamus Besar Indonesia, 2001: 314).

Sedangkan menurut Arianto Sam (Online : 2012) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang”

Menurut Muhroji dkk (2004:49) “Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien”

Dari pendapat-pendapat diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar.

2.1.3.2 Peranan Fasilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran

Keberadaan akan fasilitas belajar sebagai penunjang kegiatan belajar tentulah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan prestasi siswa, dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar anak, hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.”

Lebih lanjut Moh. Surya (2004: 80) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa

belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”. Jadi kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran akan lancar dan baik jika didukung sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik.

2.1.3.3 Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie (2002) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) Fasilitas belajar di sekolah dan (2) Fasilitas belajar di rumah.

Menurut Oemar Hamalik (2003:126) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “Ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan-perengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar....”. Suharsimi dkk (2008), “Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistemik dengan cara tertentu untuk digunakan siswa dan guru

sebagai suatu sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar.

Dari paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli dapat di tarik sebuah kesimpulan mengenai jenis-jenis fasilitas yang secara umum dapat mempengaruhi sebuah kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar diantaranya adalah:

1. Fasilitas belajar di sekolah

a. Gedung sekolah

Gedung sekolah menjadi central perhatian dan pertimbangan bagi setiap pelajar yang ingin memasuki suatu lembaga sekolah tertentu. Karena mereka beranggapan kalau suatu sekolah mempunyai bangunan fisik yang memadai tentunya para siswa dapat belajar dengan nyaman dan menganggap sekolah tersebut sebagai sekolah yang ideal.

b. Ruang Belajar

Ruang belajar di sekolah (Ruang kelas, Laboratorium dan Bengkel) adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Ruang belajar yang baik dan serasi adalah ruang belajar yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif, karena ruangan belajar merupakan salah satu unsur penunjang belajar yang efektif dan menjadi lingkungan belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar. Dengan demikian letak kelas sudah di

perhatikan dan diperhitungkan terhadap kemungkinan-kemungkinan yang dapat menghambat proses belajar mengajar jika lingkungan belajar yang disediakan dalam ruangan cukup menyenangkan, maka akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Sebaliknya jika ruang belajar menyediakan lingkungan yang kurang atau tidak menyenangkan, maka kegiatan belajar yang kurang terangsang dan hasilnya kurang memuaskan.

Secara ideal menurut Oemar Hamalik (2003) Ruang belajar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pencahayaan serta ventilasi yang baik, karena ruang demikian akan terasa besar bantuannya dalam kebiatan belajar. Sebaliknya ruang yang gelap atau memerlukan penerangan pada siang hari dan pengap tentunya kurang baik bagi kesehatan dan sedikit-banyak kurang menunjang kepentingan belajar
- 2) Jauh dari hiruk-pikuk jalan raya atau keramaian kota, karena hal itu akan mengganggu konsentrasi anak dalam belajar. Menempati ruang yang tenang dan jauh dari kegaduhan lebih mendukung anak dalam belajar.
- 3) Menjaga kebersihan, kerapihan dan keindahan ruangan agar ruangan sedap dipandang mata.

- 4) Lingkungan tertib dan aman, karena lingkungan yang kurang aman akan turut mengganggu konsentrasi belajar, bahkan secara fisik mungkin terjadi hal-hal yang tidak diinginkan
- 5) Menciptakan situasi ruang belajar yang nyaman, hal tersebut dirasa penting guna membantu ketenangan dan kesenangan belajar serta kenyamanan akan membawa kejernihan suasana dan mempengaruhi pula perilaku dan sikap.
- 6) Ukuran ruang cukup memadai untuk kegiatan belajar, ukuran ruang kelas hendaknya disesuaikan dengan rancangan pengembangan instruksional yang sangat efektif untuk belajar mengajar sehingga daya serap anak didik terhadap suara guru dapat mendengar dengan baik.
- 7) Cat tembok, meski tergolong sesuatu yang bersifat subjektif namun hendaknya pemilihan warna jangan yang bersifat mencolok.
- 8) Atur ruangan agar serasi terhadap penempatan meja dan kursi serta peralatan-peralatan lain, dan jangan biarkan terkesan semrawut dan berantakan karena akan mempengaruhi motif belajar.

c. Alat Bantu Belajar dan Media Pengajaran

Alat bantu belajar berfungsi untuk membantu siswa belajar guna meningkatkan efisiensi dalam belajar, sedangkan media pengajaran dapat diartikan “sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”. Bentuk-bentuk media yang digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi kongkrit. Penggunaan media tidak lain adalah untuk mengurangi verbalisme agar anak mudah mengerti bahan pelajaran yang disajikan.

Penggunaan media harus disesuaikan dengan pencapaian tujuan. Bila penggunaan media tidak tepat membawa akibat pada pencapaian tujuan pengajaran kurang efektif. Untuk itu guru harus terampil memilih media pengajaran agar tidak mengalami kesukaran dalam menunaikan tugasnya.

Beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam proses belajar antara lain:

- 1) Media grafis atau media visual. Dalam media ini pesan-pesan dapat di sampaikan atau dituangkan dalam bentuk Simbol-simbol komunikasi. Contohnya : *Wallchart*, Gambar, *Slide*

- 2) Media audio dan audio-visual. Media audio adalah media yang berhubungan dengan pendengaran, sedangkan media audio-visual adalah media yang menggabungkan unsur yang bersifat pendengaran (bunyi) dan penglihatan (grafis) secara bersamaan. berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran yang akan disampaikan, dituangkan kedalam lambang-lambang audio baik bersifat verbalis. Contohnya: Radio, rekaman, film, video, program televisi
- 3) Media proyeksi. Media proyeksi adalah media baik bersifat visual ataupun audio visual. Media ini interaksinya harus di proyeksikan dengan proyektor terlebih dahulu agar pesan dapat dilihat oleh siswa. Yang termasuk dalam media ini adalah, film bingkai, *Overhead projector* (OHP) dan transparansi, serta proyektor digital.
- 4) Objek (benda sebenarnya) dan Model serta media-media lain

d. Perpustakaan sekolah

Menurut The Liang Gie (2004) “perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung yang isinya berupa buku-buku dan bahan bacaan lainnya serta berbagai sumber pengetahuan seperti film, *chalet* yang disediakan untuk dimanfaatkan oleh para pengguna. Dengan demikian perpustakaan berfungsi

sebagai sumber informasi, sebagai sumber referensi guna mempermudah siswa dalam mengakses sumber belajar”.

e. Alat-alat tulis

Proses belajar tidak dapat dilakukan dengan baik tanpa alat tulis yang dibutuhkan. Semakin lengkap alat tulis yang dimiliki semakin kecil kemungkinan belajarnya akan terlambat. Alat-alat tulis tersebut adalah berupa: buku tulis, pensil, ballpoint, penggaris, penghapus, dan alat-alat lain yang berhubungan secara langsung dengan proses belajar siswa yang perlu di miliki.

f. Buku Pelajaran

Selain alat tulis, dalam kegiatan belajar seseorang perlu memiliki buku yang dapat menunjang dalam proses belajar. Buku-buku yang dimiliki siswa antara lain:

- 1) Buku Pelajaran Wajib. Yaitu buku pelajaran yang sesuai dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh peserta didik.
- 2) Buku Kamus, meliputi kamus bahasa Indonesia, kamus Inggris-Indonesia dan kamus-kamus lain yang berhubungan dengan materi pelajaran yang dipelajari.
- 3) Buku Tambahan seperti majalah tentang pendidikan, ilmu pengetahuan dan lain-lain.

g. Fasilitas-fasilitas lain

Disamping macam-macam fasilitas belajar yang sudah disebutkan diatas, adapula hal-hal lain yang menunjang belajar siswa antara lain yaitu soal uang, pembiayaan atau kesanggupan pembiayaan guna pembayaran kebutuhan belajar seperti pembayaran SPP dan lain-lain, juga beberapa fasilitas lain seperti: rak buku, tas sekolah, transportasi, dan lain-lain.

2. Fasilitas belajar di rumah

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah sangat diperlukan oleh siswa untuk belajar, misalnya: sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan. Mengenai prasyarat yang harus di penuhi terkait fasilitas belajar dirumah agar dikatakan baik bisa juga mengacu pada prasyarat mengenai fasilitas belajar di sekolah seperti halnya mengenai ruangan.

Dari pendapat ahli, maka fasilitas dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar yang unsur-unsurnya meliputi: (1) Keadaan dan ketersediaan tempat belajar, (2) kelengkapan, (3) alat bantu belajar , (4) peralatan-perengkapan belajar, (5) perpustakaan, serta (6) kelengkapan-kelengkapan lain penunjang kelancaran proses belajar siswa seperti ketersediaan uang/pembiayaan.

2.1.4 Tinjauan Tentang Minat Belajar

2.1.4.1 Pengertian Minat

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.” Sedangkan Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Seorang siswa yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah (2008:75) yang dikutip dari pendapat Jacob W Getels bahwa:

“an interest is a characteristic disposition, organized through experience, which impels an individual to seek out particular object, activities, understanding, skill, or goals for attention or acquisition”.

Dengan demikian minat dapat diartikan sebagai kecenderungan sifat yang terorganisir berdasarkan dari pengalaman seseorang, yang mendorong seseorang atau individu untuk mencari keterangan atau fakta-fakta dari sebuah objek, aktivitas atau kegiatan, pemahaman, *skill*, tujuan perhatian atau murni ingin mahir dalam hal tertentu.

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008:133):

Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.

Dari beberapa definisi minat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan individu (siswa) untuk

memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam hal ini adalah belajar.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Sukardi (2003) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Moh. Surya (2004) mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
2. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru

3. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Minat dapat didefinisikan secara sederhana yaitu kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Moh. Surya (1999) adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang bersumber pada siswa itu sendiri
 - a. Tidak mempunyai tujuan yang jelas. Jika tujuan belajar sudah jelas, maka siswa cenderung menaruh minat terhadap belajar sebab belajar akan merupakan suatu kebutuhan dan cenderung menaruh minat terhadap belajar. Dengan demikian besar kecilnya minat siswa dalam belajar tergantung pada tujuan belajar yang jelas dari siswa.
 - b. Bermanfaat atau tidaknya sesuatu yang dipelajari bagi individu siswa. Apabila pelajaran kurang dirasakan bermanfaat bagi perkembangan dirinya, siswa cenderung untuk menghindar.
 - c. Kesehatan yang sering mengganggu. Kesehatan ini sangat berpengaruh dalam belajar, seperti sering sakit, kurang vitamin atau kelainan jasmani misalnya pada mata, kelenjar-kelenjar. Hal ini akan mempengaruhi atau mempersulit siswa belajar atau menjalankan tugas-tugasnya dikelas.

- d. Adanya masalah atau kesukaran kejiwaan. Masalah atau kesukaran kejiwaan ini misalnya adanya gangguan emosional, rasa tidak senang, gangguan-gangguan dalam proses berfikir semuanya akan mempengaruhi minat belajar siswa.
2. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah
 - a. Cara menyampaikan pelajaran. Dalam proses belajar mengajar, penyampaian pelajaran oleh guru sangat menentukan minat belajar siswa. Apabila guru menguasai materi tetapi ia kurang pandai dalam menerapkan berbagai metode belajar yang kurang tepat hal ini akan mengurangi minat belajar siswa.
 - b. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa. Adanya konflik pribadi antara guru dengan siswa ini akan mengurangi minat pada mata pelajaran, tetapi dengan adanya konflik tersebut menyebabkan minat siswa berkurang lebih jauh lagi kemungkinan bisa hilang.
 - c. Suasana lingkungan sekolah. Suasana lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Suasana lingkungan disini termasuk iklim di sekolah, iklim belajar, suasana, tempat dan fasilitas yang semuanya menimbulkan seseorang betah dan tertuju perhatiannya kepada kegiatan belajar mengajar.
 3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

- a. Masalah *Broken Home*. Masalah-masalah yang terjadi dari pihak orang dan keluarga akan mempengaruhi minat belajar siswa.
- b. Perhatian utama siswa dicurahkan kepada kegiatan-kegiatan diluar sekolah. Pada saat ini di luar sekolah banyak hal-hal yang dapat menarik minat siswa yang dapat mengurang minat siswa terhadap belajar seperti kegiatan olah raga atau bekerja.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

1. Faktor Intern
 - a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor Ekstern
 - a. Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

2.1.4.4 Indikator Minat Belajar

Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan

minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Seperti halnya pendapat yang diungkapkan Agus Sujanto (2004:92) mengenai minat yaitu, “minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya”. Hal senada diungkapkan juga oleh Witherington yang dialih bahasakan oleh Buchori (1991:135) yang berpendapat bahwa, “minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan dirinya. Selanjutnya minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar dan kesadaran itu disusul dengan meningkatnya perhatian terhadap suatu obyek”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan adanya pemusatan perhatian atau meningkatnya perhatian terhadap sesuatu.

Menurut Djaali (2007), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2010) bahwa, “minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”. Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Melihat beberapa pendapat dari para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, adanya perhatian, adanya aktivitas yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian. Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui :

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya,
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus)

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diketahui ciri-ciri/indikator adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang, pernyataan lebih menyukai dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan, adanya peningkatan perhatian, adanya pemusatan perhatian, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan tersebut yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

2.1.5 Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

2.1.5.1 Pengertian Prestasi Belajar

Setiap kegiatan yang dilakukan siswa akan menghasilkan suatu perubahan dalam dirinya, yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah

satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester.

Pengertian yang lebih umum mengenai prestasi belajar ini dikemukakan oleh Moh. Surya (2004:75), yaitu “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”.

Menurut I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak (1983:91) menyatakan bahwa “prestasi belajar adalah isi dan kapasitas seseorang. Maksudnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti pendidikan ataupun pelatihan tertentu. Ini bisa ditentukan dengan memberikan tes pada akhir pendidikan itu”. Sedangkan Winkel W.S (1983) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Arif Gunarso (Sunarto, 2012) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan

usaha-usaha belajar. Prestasi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Dan lagi menurut Bloom (Sunarto, 2012) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2008 : 141), “Prestasi belajar merupakan hasil dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan.”

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku mencakup tiga aspek (kognitif, afektif dan motorik) seperti penguasaan, penggunaan dan penilaian berbagai pengetahuan dan ketrampilan sebagai akibat atau hasil dari proses belajar dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tertuang dalam bentuk nilai yang di berikan oleh guru.

2.1.5.2 Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008:150) “Pengungkapan hasil belajar meliputi segala ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah, khususnya ranah afektif sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator dan cara evaluasi belajar:

Tabel 1 : Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. dapat menunjukkan 2. dapat membandingkan 3. dapat menghubungkan	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
2. Ingatan	1. dapat menyebutkan 2. dapat menunjukan Kembali	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
3. Pemahaman	1. dapat menjelaskan 2. dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. tes lisan 2. tes tertulis
4. Penerapan	1. dapat memberikan contoh 2. dapat menggunakan secara tepat	1. tes tertulis 2. pemberian tugas 3. observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. dapat menguraikan 2. dapat Mengklasifikasikan	1. tes tertulis 2. pemberian tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. dapat menghubungkan 2. dapat menyimpulkan 3. dapat menggeneralisasi	1. tes tertulis 2. pemberian tugas
B. Ranah Rasa/Afektif		
1. Penerimaan	1. menunjukan sikap menerima 2. menunjukan sikap menolak	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
2. Sambutan	1. kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. kesediaan memanfaatkan	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. menganggap penting dan bermanfaat 2. menganggap indah dan harmonis 3. mengagumi	1. tes skala penilaian/sikap 2. pemberian tugas 3. observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. mengakui dan meyakini 2. mengingkari	1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
5.Karakteristik (penghayatan)	1. melembagakan atau meniadakan 2. menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan ramalan) 3. observasi 1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi
C. Ranah Karsa/Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. observasi 2. tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. mengucapkan 2. membuat mimik dan gerakan jasmani	1. tes lisan 2. observasi 3. tes tindakan

Sumber: Muhibbin Syah, (2002:151)

2.1.5.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dalam diri siswa maupun luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008:132), yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri individu), meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu), meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa (kebiasaan) yang meliputi strategi dan metode yang

digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Faktor-faktor diatas saling berinteraksi secara langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa, maka sangat diperlukan lingkungan yang baik dan kesiapan dalam diri siswa yang meliputi strategi, metode serta gaya belajar, agar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dihasilkan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Sri Nadia Padmini (2008) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan Tahun 2008”. Dari hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan penghitungan uji-t dimana fasilitas belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Z) dengan tingkat determinasi sebesar 14,5% dan sisanya (85,5%) dipengaruhi oleh faktor lain, kemudian motivasi belajar (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan tingkat determinasi sebesar 4% dan sisanya (96%) dipengaruhi oleh faktor lain, serta fasilitas belajar (X) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Z) dengan tingkat determinasi sebesar 0,6% dan sisanya (99,4%) dipengaruhi oleh faktor lain

Anggi Yuanita (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 2 Subang”. Dari Hasil

penelitian menunjukkan, motivasi belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,330%, dan kebiasaan belajar berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar sebesar 24,1% serta secara simultan pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 0,264% dan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tri Setia Novianti (2007) dengan judul penelitian “Pengaruh Minat Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Garut”. Dari hasil penelitian didapatkan besarnya koefisien korelasi antara Minat Belajar (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) secara parsial yaitu sebesar 0,3928 dengan koefisien determinasi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 15%. Koefisien korelasi antara Metode Pembelajaran (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) secara parsial yaitu sebesar 0,4685 dengan koefisien determinasi sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Metode Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 22%. Sedangkan besarnya koefisien korelasi ganda antara Minat Belajar, Metode Pembelajaran dan Prestasi Belajar yaitu sebesar 0,628 dengan koefisien determinasi 39%, yang berarti bahwa secara simultan Minat Belajar (X1) dan Metode Pembelajaran (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) sebesar 39%. Melalui perhitungan uji t untuk variabel X1 diperoleh t-hitung sebesar 3,020, untuk variabel X2 diperoleh t-hitung sebesar 3,750, dan t-tabel sebesar 1,676, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

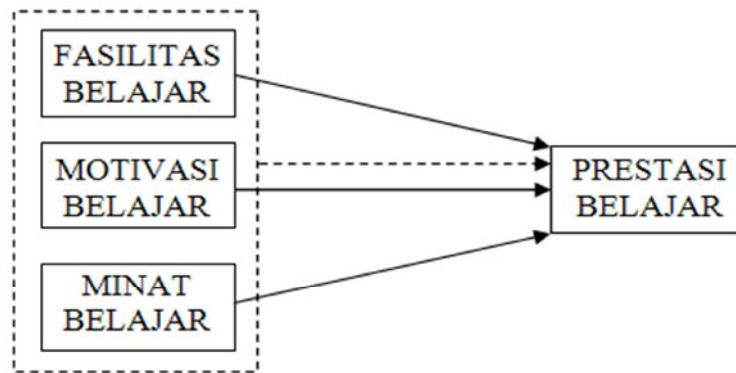
Sedangkan dari perhitungan uji F diperoleh F-hitung sebesar 16,240 dan F-tabel 3,18 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu: minat belajar dan metode pembelajaran secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

2.3 Kerangka Berpikir

Dari deskripsi teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variable dalam penelitian ini. Berangkat dari permasalahan yang hendak diteliti yang di dasarkan pada batasan masalah yaitu tentang prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan, dapat diduga *predictor* yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penjabaran hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hubungan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar
2. Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar
3. Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar
4. Hubungan fasilitas, motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar

Model kerangka konseptual



Keterangan:

-----▶ : Variabel Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

————▶ : Masing-masing variabel berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian teoritis di atas, maka disusun hipotesis penelitian berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *expost facto*. Ragam penelitian ini adalah penelitian yang terstruktur yang dimulai dari pengajuan hipotesis. Penelitian korelasional untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor Fasilitas Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Minat Belajar (X_3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui prediktor yang paling kuat dan prediktor yang paling lemah diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan penggunaan dan penilaian tentang sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan keterampilan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan, lazimnya ditunjukkan atau disajikan dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru. Dan biasanya untuk mengetahui hal tersebut seorang guru melakukannya dengan cara tes tulis, tes lisan, observasi, pemberian tugas, tes skala sikap, tes tindakan (demonstrasi).

2. Fasilitas Belajar

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala perlengkapan yang dibutuhkan untuk membantu dan mempermudah penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mengetahui fasilitas belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu memberikan pertanyaan secara langsung mengenai kondisi dan keberadaan fasilitas tersebut kepada siswa, melakukan observasi atau wawancara.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan dalam tindakan atau sikap untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diharapkan Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan cita-cita peserta didik, ketekunan belajar, senang mengerjakan soal-soal, dan kepuasan dalam belajar.

4. Minat Belajar

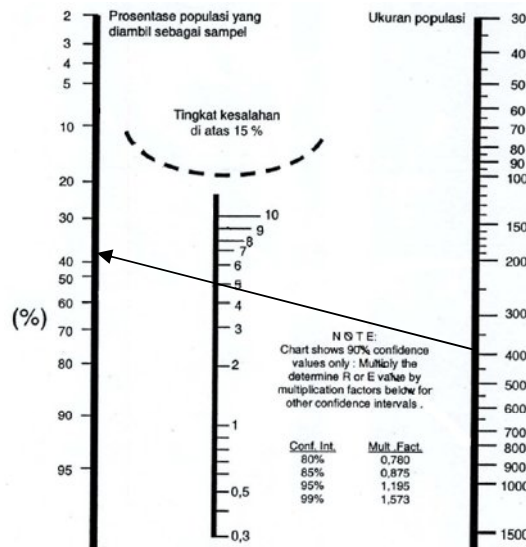
Minat belajar adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu (belajar).

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan siswa kelas X pada tahun ajaran 2011/2012 dengan populasi peserta didik sebanyak 394. Populasi tersebut terdiri dari kelas X TE sebanyak 40 siswa , X MM

sebanyak 36 siswa, X TPA sebanyak 34 siswa, X TPB sebanyak 35 siswa, X TPC sebanyak 35 siswa, X TPD sebanyak 34 siswa, X TPE sebanyak 32 siswa, X TKA sebanyak 38 siswa, X TKB sebanyak 37 siswa, X TKC sebanyak 36 siswa, X TKD sebanyak 37 siswa.

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* jenis *Disproportionate Stratified Random Sampling* dimana populasi bersifat berstrata (perbedaan jurusan) tetapi kurang proporsional dalam menentukan berapa banyak sampel yang diambil pada masing-masing jurusan tersebut. Peserta didik yang akan dijadikan sasaran sampel penelitian menggunakan taraf kesalahan 5% dengan konfidensi interfal sebesar 90% dengan bantuan Nomogram Hary King.



Gambar 1.0 Nomogram Hary King

Dengan bantuan Nomogram Hary King seperti gambar diatas maka dengan jumlah populasi sebesar 394 orang dengan taraf kesalahan 5% dengan konfidensi interfal 90% didapat jumlah sampel sebesar 38% dari jumlah populasi atau kira-kira sama dengan 150 orang yang penjabarannya adalah sebagai berikut: (1) Untuk jurusan Elin dan Multimedia diambil sebanyak 31 sampel, (2) Jurusan Otomotif diambil sebanyak 44 sampel di tiga kelas yaitu TKB, TKC dan TKD. (3) Jurusan Mesin diambil sebanyak 75 sampel di 4 kelas yaitu TPA, TPB, TPC, dan TPE.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

3.4.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi, dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Angket yaitu dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat mengisinya dengan mudah.
- c. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh dari tempat penelitian langsung, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, arsip nilai siswa, buku rapot dan data-data yang relevan penelitian.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian kuantitatif menggunakan angket, lembar observasi, dokumentasi dan wawancara atau yang lainnya. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner), lembar observasi serta dokumentasi sebagai instrument utama guna mengukur variable-variabel yang hendak diukur. Pada angket menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 5 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda.

Adapun skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah:

1. Variabel Motivasi Belajar dan Minat Belajar
 - a. Skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju
 - b. Skor 2 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju
 - c. Skor 3 untuk alternatif jawaban Ragu
 - d. Skor 4 untuk alternatif jawaban Setuju
 - e. Skor 5 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen angket adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
1	Fasilitas Belajar Siswa	a. Gedung sekolah meliputi kondisi serta kelengkapan bangunan	1,13,19	3
		b. Ruang belajar (ruang kelas, Lab dan Bengkel), meliputi tingkat kebisingan, penerangan dan ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan dan ketertiban, penataan	2, 4, 8, 10, 12, 17, 18	7
		c. Perpustakaan, meliputi kenyamanan dan kelengkapan bahan pustaka	5, 16	2
		d. Media pembelajaran, meliputi ketersediaan serta penggunaan dalam proses belajar.	7, 15	2
		e. Alat-alat belajar (alat-alat tulis dan buku pelajaran), meliputi kondisi dan kelengkapannya.	3, 6, 20	3
		f. Uang/Pembiayaan, meliputi ketersediaan atau kesanggupan guna kepentingan belajar	11, 21	2
		g. Fasilitas belajar dirumah, meliputi ketersediaan ruang belajar	22, 9, 14	3
		Jumlah		22
2	Motivasi Belajar Siswa	a. Durasi kegiatan	1, 11	2
		b. Frekuensi kegiatan	2, 10	2
		c. Presistensi pada tujuan kegiatan	4, 8	2
		d. Devois dan pengorbanan	7, 15	2
		e. Ketabahan dan keuletan dalam menghadapi rintangan	6, 9	2

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir
		f. Tingkat aspirasi dari kegiatan yg dilakukan	12, 16	2
		g. Tingkat kualifikasi dari perstasi atau output yang dicapai dari kegiatannya	5, 13	2
		h. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	3, 14	2
		Jumlah		16
3	Minat Belajar Siswa	1. Perasaan senang, pernyataan lebih suka dan ketertarikan pada sesuatu (belajar)	1, 4, 7	3
		2. Peningkatan perhatian, pemusatan perhatian serta fokus pada hal yang diminati (belajar)	2, 5, 9	3
		3. Aktivitas, adanya keterlibatan secara aktif didalam kegiatan yang diminati (belajar)	3, 6, 8	3
		Jumlah		9

3.4.3 Validitas Instrumen

Validitas instrumen berhubungan dengan kesesuaian dan ketepatan fungsi alat ukur yang digunakannya. Maka dari itu sebelum instrument tersebut digunakan di lapangan perlu adanya pengujian validitas terhadap instrument tersebut. Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur apa yang hendak diukur (variabel penelitian). Dengan kata lain validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen yang telah ditetapkan.

Kuesioner yang akan digunakan harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruks) dan *content validity* (validitas isi). Dalam hal ini pengujian validitas pada penelitian ini yaitu dengan bantuan ahli (*experts judgment*) sebanyak 2 orang ahli untuk menguji validitas konstruk dan isi. Untuk itu kuesioner yang telah dibuat berdasarkan teori tertentu dan apakah isi kuesioner tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep dikonsultasikan kepada ahlinya tersebut untuk mendapatkan tanggapan/saran atas kuesioner yang telah penulis buat. Dari proses tersebut maka pada kuesioner yang telah dibuat oleh penulis maka diperoleh saran pada poin-poin pertanyaan tertentu, sehingga dilakukan perbaikan pada poin-poin pertanyaan tersebut sesuai dengan saran ahli tersebut.

Setelah pengujian konstruk dan isi selesai, tahapan selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan uji coba kuesioner tersebut pada populasi yang mempunyai kriteria serupa yaitu siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Prambanan sebanyak 34 responden (mendekati kurva normal), setelah data ditabulasi maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item kuesioner. Dari hasil pengkorelasian antar item tersebut, langkah selanjutnya adalah menghilangkan item-item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid dengan tetap mempertahankan validitas isinya, yaitu tetap mempertahankan aspek-aspek yang hendak diukur tersebut sesuai dengan teori yang ada. Setelah proses

tersebut selesai maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner sudah bisa digunakan.

3.4.4 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur. Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Croanbach's Alpha. Adapun Croanbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right) \dots\dots\dots (Sugiono, 2008)$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrumen
- n = jumlah butir pertanyaan
- s_i^2 = varians butir
- s_t^2 = varians total

Kriteria dari nilai Croanbach's Alpha adalah apabila didapatkan nilai Croanbach's Alpha kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan pada sampel sebanyak 34 orang siswa di kelas XI SMK Muhammadiyah Prambanan dengan anggapan bahwa hal tersebut sudah mewakili kriteria-kriteria yang sesuai dengan obojek penelitian, dimana penelitian ini hendak mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikatnya pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Dengan melihat tabel tabulasi data fasilitas belajar (lihat lampiran 2) maka dapat dihitung koefisien tiap butir soal untuk mengetahui validitas tiap butir soal:

1. Butir soal nomor 1

Diketahui	: N	: 34	Σ_{xy}	: 7504
	Σx	: 100	Σy	: 2489
	Σx^2	: 320	$(\Sigma x)^2$: 10000
	Σy^2	: 185669	$(\Sigma y)^2$: 6195121
Ditanya		: r_{xy} ?		

Jawab

$$r_{xy1} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$
$$r_{xy1} = \frac{34.7504 - (100)(2489)}{\sqrt{[34.(320) - 10000][34.(185669) - (2489)^2]}}$$
$$r_{xy1} = \frac{6236}{\sqrt{[880][117625]}}$$
$$r_{xy1} = \frac{6236}{\sqrt{103510000}} = \frac{6236}{10174} = 0,613$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 1 adalah 0,613. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:34 diperoleh r_{tabel} 0,339. Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

2. Butir soal nomor 6

Diketahui	:	N	:	34		Σ_{xy}	:	9956
		Σx	:	136		Σy	:	2489
		Σx^2	:	562		$(\Sigma x)^2$:	18496
		Σy^2	:	185669		$(\Sigma y)^2$:	6195121
Ditanya			:	$r_{xy}?$				

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34.9956 - (136)(2489)}{\sqrt{[34.(562) - 18496][34.(185669) - (2489)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{[610][117625]}}$$

$$r_{xy} = \frac{0}{\sqrt{71751250}} = \frac{0}{8470.6} = 0,00$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan koefisien korelasi butir soal nomor 6 adalah 0,00. Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (lihat lampiran 7) pada taraf signifikansi 5% dan N:34 diperoleh r_{tabel} 0,339 Sehingga diperoleh patokan butir soal yang harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat dinyatakan tidak valid. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa butir soal nomor 6 dinyatakan tidak valid.

3. Butir soal nomor yang lain diujicobakan dengan cara yang sama.
4. Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 untuk seluruh variabel dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada table hasil uji validitas (lampiran 5), meskipun ada selisih perbedaan hasil secara angka antara perhitungan secara manual dengan bantuan program SPSS tetapi tidak mempengaruhi hasil kriteria dalam hal ini adalah valid atau tidak validnya suatu butir pernyataan, maka dalam hal ini penulis mengacu pada

hasil SPSS tersebut guna menentukan valid tidaknya sebuah butir soal pernyataan untuk seluruh variabel.

Dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus manual maupun menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows* dan hasilnya dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} (lihat lampiran 7) maka dapat dinyatakan bahwa pada variabel fasilitas belajar dengan jumlah butir soal pernyataan sebanyak 22 yang dinyatakan valid ada 20 dan tidak valid sebanyak 2 (lihat lampiran 5 : table 19), dan untuk variabel motivasi dan minat belajar dinyatakan valid semua yaitu 16 butir soal untuk motivasi (lihat lampiran 5 : table 20) dan 9 butir soal untuk Minat Belajar Siswa (lihat lampiran 5 : table 21).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Dengan harga-harga pada tabel tabulasi data fasilitas belajar siswa (pada lampiran 2) maka koefisien reabilitas instrumen dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1} = \frac{185669 - \frac{(2489)^2}{34}}{34 - 1} = 104,84$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} = \frac{9067}{34} - \frac{286811}{34^2} = 18,57$$

Jika dimasukkan dalam rumus *Alfa Cronbach* diperoleh :

$$r = \frac{n}{n - 1} \left[1 - \frac{s_i^2}{s^2} \right]$$

$$r = \frac{34}{34 - 1} \left[1 - \frac{18,57}{104,84} \right] = 0,848$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument fasilitas belajar siswa adalah = 0,848

Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel tingkat keterhandalan, sehingga didapat tingkat keterhandalan untuk instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat tinggi. Perhitungan tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan program SPSS *versi 17.0 for windows* meskipun terdapat selisih, dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6 untuk keseluruhan variabel yang menggunakan angket.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi tiga prediktor.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Tujuan dilaksanakan analisis deskriptif adalah untuk mengetahui kondisi suatu variabel sehingga data memiliki arti dan makna. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh, kemudian disusun secara teratur, agar lebih mudah dimengerti.

Data dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga rerata hitung (M), standar deviasi (SD), Modus (Mo), dan median (Me). Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan data

digunakan skor rerata, simpangan baku, skor tertinggi dan skor terendah. Dari skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori dengan norma sebagai berikut:

- a. Sangat tinggi = $(Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3,0 SDi)$
- b. Tinggi = $(Mi + 0,5 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$
- c. Cukup = $(Mi - 0,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$
- d. Kurang = $(Mi - 1,5 SDi) - (Mi - 0,5 SDi)$
- e. Rendah = $(Mi - 3,0 SDi) - (Mi - 1,5 SDi)$

Keterangan

Mi (Mean ideal) = $(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) : 2$

SDi (Standar Deviasi ideal) = $(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) : 6$

3.6.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis data meliputi normalitas, linieritas dan multikolinearitas. Persyaratan analisis ini dilakukan agar dapat dilakukan uji hipotesis melalui regresi tiga prediktor. Sebelum dilakukan uji analisis tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan kertas peluang normal atau uji Chi Kuadrat, hal ini untuk memeriksa apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas perlu dicek keberlakuannya agar langkah-langkah selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan.

Rumus Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots\dots(Sugiyono, 2008)$$

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Dalam perhitungannya, jika nilai Chi Kuadrat yang diperoleh dalam perhitungan kecil jika dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat yang tertera pada tabel, maka distribusinya adalah normal.

3.6.2.2 Linieritas

Pengujian hipotesis hubungan antar variabel dilakukan dengan menentukan persamaan garis regresinya terlebih dahulu, untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Linieritas dilakukan terhadap variabel-variabel independen yang terdiri dari fasilitas belajar, motivasi belajar, dan minat terhadap variabel dependennya (prestasi belajar). Uji yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya adalah menggunakan uji F yang rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2008)$$

Keterangan:

F_{reg} = harga garis regresi

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = koefiisen korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

Setelah didapat harga F , kemudian dikorelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F hasil analisis (F_a) lebih kecil dari F tabel (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis (F_a) lebih besar dari F tabel (F_t) maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

3.6.2.3 Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Menggunakan analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots (\text{Sugiono, 2008})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikorelasi.

3.6.3 Analisis Statistik Inferensial

Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda.

3.6.3.1 Uji Hipotesis 1, 2, dan 3

Selanjutnya untuk menguji hipotesis nomor 1, 2, dan 3 digunakan teknik analisis regresi linier dengan satu prediktor. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat garis regresi linier yang persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots (Sugiyono, 2008)$$

Dimana,

Y = Kriteriaum

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

2. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriteriaum Y melalui t statistik.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik (t tes), karena untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel *independent* apakah berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Pengujian t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2008)$$

Dengan derajat kebebasan: dk= N – 1.

3.6.3.2 Uji Hipotesis Nomor 4

Uji hipotesis nomor 4 menggunakan analisis regresi ganda 3 prediktor. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam regresi ganda tiga prediktor yaitu:

1. Membuat persamaan regresi ganda yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots\dots\dots (Sugiyono, 20088)$$

2. Mencari korelasi ganda antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 , X_3 dengan rumus:

$$R_y(1,2,3) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2} \dots \text{(Sugiyono, 2008)}$$

Keterangan:

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

b_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3. Mengetahui apakah $R_y(1,2,3)$ signifikan atau tidak signifikan harus dilakukan analisis regresi yaitu analisis varians garis regresi. Berdasarkan analisis ini akan ditemukan harga F garis regresi yang kemudian dapat diuji dengan harga F itu signifikan atau tidak.

Rumus F yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots \text{(Sugiyono, 2008)}$$

Keterangan:

F = harga garis Regresi

N = cacah Kasus

m = cacah Prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dari hasil F hitung yang diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan F tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum SMK Muhammadiyah Prambanan

4.3.1 Tinjauan umum tentang sekolah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta adalah satu diantara sekolah swasta milik yayasan Muhammadiyah yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta didirikan pada tanggal 1 Januari 1967 oleh Bapendapca Prambanan Marzuni Saleh dan para pendiri lainya antara lain seperti : Ashari (Muntilan), Saman Hudi (Muntilan), Muhammad Sidiq (Yogyakarta), Muskim (Yogyakarta), Ahmad, Sanusi dan Tohari. SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta pada saat itu membuka jurusan Geologi/ Pertambangan, dan baru pada tahun 1977 atas saran dari Kepala Bidang Pendidikan Teknik Propinsi DIY SMK Muhammadiyah Prambanan membuka jurusan Mesin dan mulai berkembang sampai seperti saat ini.

SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta yang beralamat di Dukuh Gatak, Desa Bokoharjo, Prambanan, Sleman Yogyakarta ini didukung oleh Tenaga pengajar guru sebanyak 86 yakni sebanyak 33 orang guru tetap dan 53 guru Guru Tidak Tetap (GTT) serta karyawan sejumlah 23 orang dengan rincian 1 Pegawai Tetap (PT) dan 22 orang Pegawai Tidak Tetap (PTT). Jumlah kelas dan siswanya terdiri dari kelas X sebanyak 11 kelas mencakup 3 jurusan 4 program studi dengan jumlah siswa sebanyak 394,

kelas X terdiri dari 10 kelas mencakup 3 jurusan 3 program studi dengan jumlah siswa sebanyak 280, kelas XI terdiri dari 10 kelas mencakup 3 jurusan 3 program studi dengan jumlah siswa sebanyak 287. Jumlah secara keseluruhan sebanyak 961 siswa. SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta memiliki 4 Program Keahlian diantaranya: 1) Teknik Kendaraan Ringan, 2) Teknik Permesinan, 3) Teknik Elektronika Industri, dan 4) Multi Media.

4.3.2 Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Prambanan

a. Visi

Visi dari sekolah adalah “Terwujudnya SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang Berakhlak mulia, Bersikap Profesional dan berwawasan Global”. Dengan Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan siswa.

b. Misi

SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta memiliki misi ” Memberi bekal keterampilan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara Profesional, Disiplin dan bertanggungjawab sehingga menjadi manusia yang berguna”.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi data

Data Penelitian diperoleh dari siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Data penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu, Fasilitas Belajar Siswa (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2), dan Minat Belajar Siswa (X_3) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 (Y).

Data variabel Fasilitas Belajar (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2) dan Minat Belajar Siswa (X_3) diperoleh dari instrumen berupa angket, dengan model jawaban berskala *likert* dengan 5 (lima) opsi jawaban. Instrumen masing-masing diberikan kepada siswa sebanyak 150 eksemplar kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Dari data induk yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dilakukan tabulasi data untuk memudahkan dalam pengolahan data. Sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan rerata nilai ujian akhir siswa semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

Sebelum pengambilan data pada sampel penelitian terlebih dahulu dilakukan pengambilan data untuk uji validitas dan reliabilitas angket dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data (lihat pada lampiran 2,3 dan 4), selanjutnya dapat dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen. Jumlah instrumen angket fasilitas belajar sebanyak 22 butir pernyataan. Melalui uji validitas dan uji reliabilitas (lampiran 5 dan 6), sebanyak 20 pernyataan dinyatakan valid. Jumlah instrumen angket motivasi belajar siswa sebanyak 16 butir pernyataan dan dinyatakan valid serta

reliabel, dan instrumen angket minat belajar siswa sebanyak 9 butir pernyataan yang juga dinyatakan valid serta reliabel.

Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas selanjutnya anket tersebut digunakan untuk pengambilan data pada sampel dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi data (lampiran 7, 8, 9, 10) agar bisa digunakan di dalam uji analisis dan uji hipotesis. Deskripsi data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang tujuannya lebih pada penggambaran data. Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Disamping itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi dan kecenderungan skor.

Selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan uji analisis regresi. Sebelum dilakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji linieritas dan uji multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Fasilitas Belajar

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 20. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel fasilitas belajar memiliki rentang skor dari 20 sampai 100. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 7). Maka variabel fasilitas belajar diperoleh skor terendah adalah 40 dan skor

tertinggi adalah 91, mean (M) sebesar 71.10, mean ideal (Mi) sebesar 65,5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 8,5. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel fasilitas belajar dapat dilihat dengan cara :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 150 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 2,176 \\
 &= 8,181
 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 8

- 2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\
 &= (91 - 40) + 1 \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 52.

- 3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $52 : 8 = 6,5$ Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 7.

- 4) Menyusun interval kelas

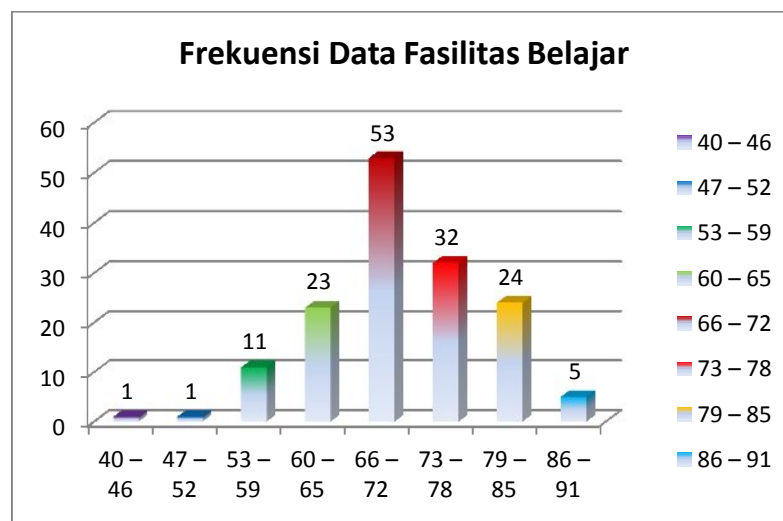
Tabel 3. Distribusi frekuensi data fasilitas belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	40 – 46	1	0,667	0,67
2.	47 – 52	1	0,667	1,34
3.	53 – 59	11	7,33	8,67
4.	60 – 65	23	15,33	24,00
5.	66 – 72	53	35,33	59,33

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
6.	73 – 78	32	21,33	80,67
7.	79 – 85	24	16,00	96,67
8.	86 – 91	5	3,333	100
Jumlah		150	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data fasilitas belajar adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram frekuensi data Fasilitas Belajar

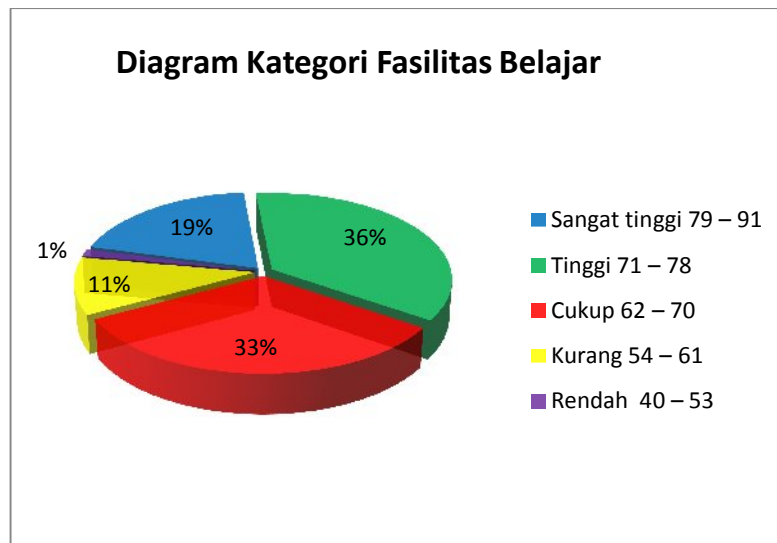
6) Frekuensi kategori Fasilitas Belajar

Tabel 4. Frekuensi kategori Fasilitas Belajar

No.	Skor siswa	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	78,25 – 91	29	19	Sangat tinggi
2.	69,75 – 78,25	54	36	Tinggi
3.	61,25 – 69,75	49	33	Cukup
4.	52,75 – 61,25	16	11	Kurang
5.	40 – 52,75	2	1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi fasilitas belajar pada kategori sangat tinggi sebesar 19%. Frekuensi fasilitas belajar

kategori tinggi sebesar 36%. Frekuensi fasilitas belajar pada kategori cukup sebesar 33%. Frekuensi fasilitas belajar pada kategori kurang sebesar 11%. Frekuensi fasilitas belajar pada kategori rendah sebesar 1%.



Gambar 3. Diagram lingkaran frekuensi kategori Fasilitas Belajar

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa fasilitas belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk tinggi.

b. Motivasi Belajar Siswa

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 16. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel Motivasi Siswa memiliki rentang skor dari 16 sampai 80. Berdasarkan data induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah

ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 8). Maka diperoleh skor terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 78 mean (M) sebesar 60.64 , mean ideal (Mi) sebesar 59 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 6.33 . Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel Motivasi Siswa dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,176 \\ &= 8,181 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 8

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 78 - 40 + 1 \\ &= 39 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 39.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $39 : 8 = 4,875$. Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 5.

4) Menyusun interval kelas

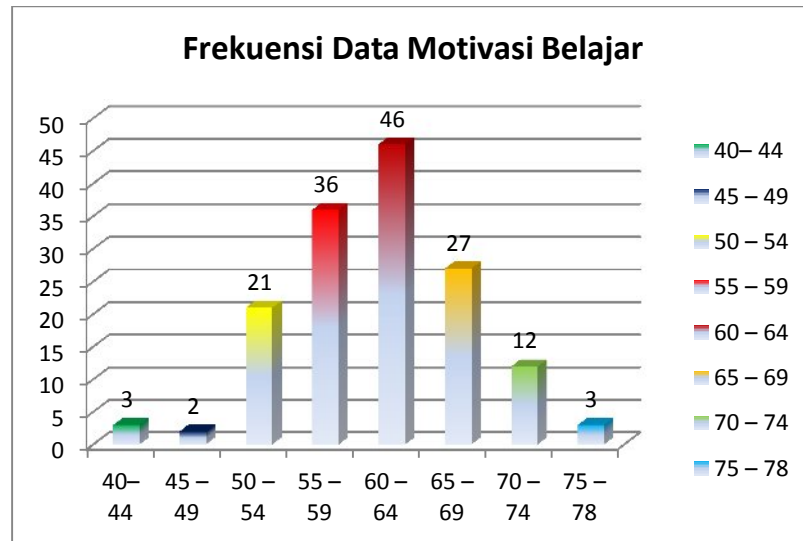
Tabel 5. Distribusi frekuensi data Motivasi Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1.	40– 44	4	2,67	2,67
2.	45 – 49	3	2,00	4,67
3.	50 – 54	20	13,33	18,00

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
4.	55 – 59	39	26,00	44,00
5.	60 – 64	40	26,67	70,67
6.	65 – 69	26	17,33	88,00
7.	70 – 74	11	7,33	95,33
8.	75 – 78	7	4,67	100
Jumlah		150	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data Motivasi Siswa adalah seperti pada gambar di bawah ini.



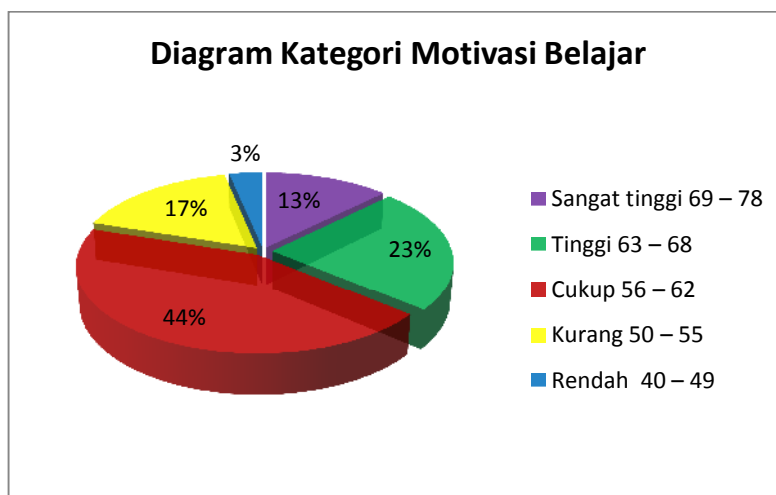
Gambar 4. Histogram frekuensi data Motivasi Belajar Siswa

6) Frekuensi kategori Motivasi Siswa

Tabel 6. Frekuensi kategori Motivasi Siswa

No.	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	69 – 78	19	13	Sangat tinggi
2.	63 – 68	35	23	Tinggi
3.	56 – 62	66	44	Cukup
4.	50 – 55	25	17	Kurang
5.	40 – 49	5	3	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Motivasi Siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 13%. Frekuensi Motivasi Siswa kategori tinggi sebesar 23%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori cukup sebesar 44%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori kurang sebesar 17%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori rendah sebesar 3%.



Gambar 5. Diagram lingkaran frekuensi Motivasi Siswa

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa Motivasi Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk cukup/sedang.

c. Minat Belajar Siswa

Data variabel ini diperoleh melalui angket dengan jumlah item sebanyak 9. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel Minat Belajar Siswa memiliki rentang skor dari 9 sampai 45. Berdasarkan data

induk angket yang diperoleh dari responden pada penelitian ini yang telah ditabulasi (lihat pada tabel tabulasi data di lampiran 9). Maka diperoleh skor terendah adalah 16 dan skor tertinggi adalah 45, mean (M) sebesar 33.68, mean ideal (Mi) sebesar 30.5 dan standar deviasi ideal (SDi) sebesar 4,833. Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel Motivasi Siswa dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,176 \\ &= 8,181 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 8

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= (45 - 16) + 1 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 30.

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $30 : 8 = 3,75$. Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 4.

4) Menyusun interval kelas

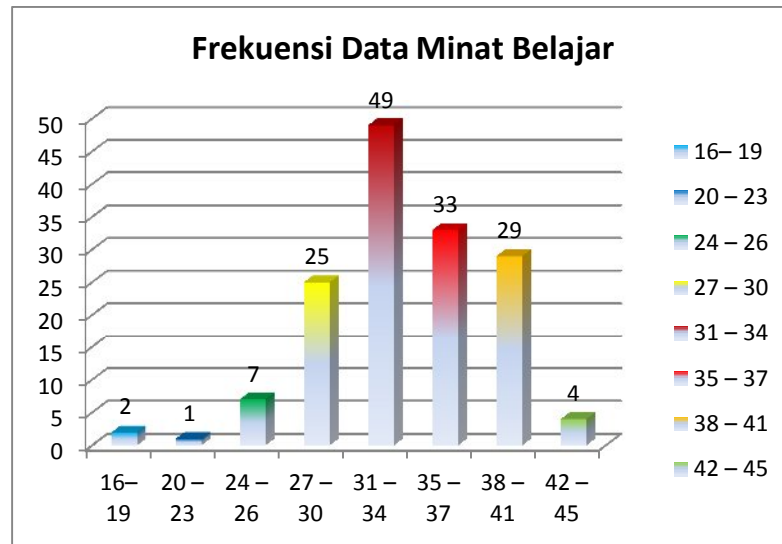
Tabel 7. Distribusi frekuensi data Motivasi Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
1.	16– 19	2	1,33	1,33

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif (%)	Kumulatif
2.	20 – 23	1	0,67	2,00
3.	24 – 26	7	4,67	6,67
4.	27 – 30	25	16,67	23,33
5.	31 – 34	49	32,67	56,00
6.	35 – 37	33	22,00	78,00
7.	38 – 41	29	19,33	97,33
8.	42 – 45	4	2,67	100
Jumlah		150	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data Minat Siswa adalah seperti pada gambar di bawah ini.



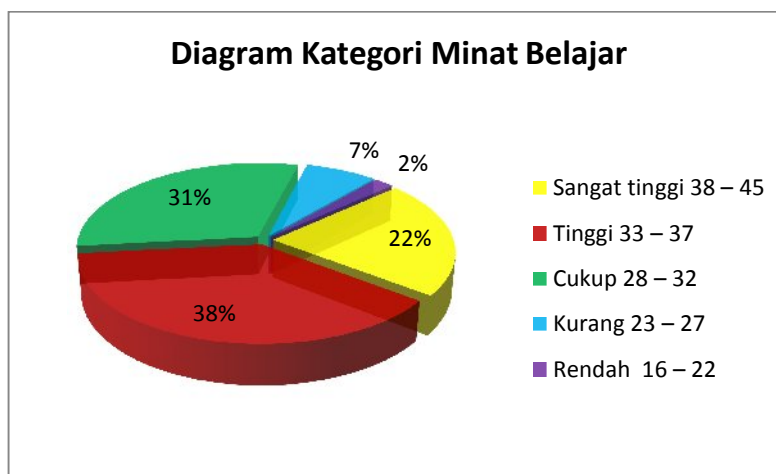
Gambar 6. Histogram frekuensi data Minat Belajar Siswa

6) Frekuensi kategori Minat Belajar Siswa

Tabel 8. Frekuensi kategori Motivasi Siswa

No.	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	38 – 45	19	13	Sangat tinggi
2.	33 – 37	66	44	Tinggi
3.	28 – 32	52	35	Cukup
4.	23 – 27	11	7	Kurang
5.	16 – 22	2	1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Minat Belajar Siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 22%. Frekuensi Motivasi Siswa kategori tinggi sebesar 38%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori cukup sebesar 31%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori kurang sebesar 7%. Frekuensi Motivasi Siswa pada kategori rendah sebesar 2%.



Gambar 7. Diagram lingkaran frekuensi Minat Belajar Siswa

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa Minat Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk tinggi.

d. Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 siswa (lihat lampiran 10). Maka diperoleh skor terendah adalah 64.50 dan skor tertinggi adalah 84.80 Mean (M) sebesar 77.46, mean ideal (Mi) sebesar 74,65 dan standar

deviasi ideal (SDi) sebesar 3.38 . Adapun penentuan distribusi frekuensi data tentang variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat dengan cara :

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 150 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 2,176 \\ &= 8.181 \end{aligned}$$

Jadi jumlah kelas interval 8.

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1 \\ &= 84.8 - 64.5 + 1 \\ &= 21.3 \end{aligned}$$

Jadi, rentang datanya adalah 21.3

3) Menghitung panjang kelas

Yaitu rentang data dibagi jumlah kelas = $21.3 : 8 = 2,66$. Sehingga panjang kelas yang digunakan adalah 2,7.

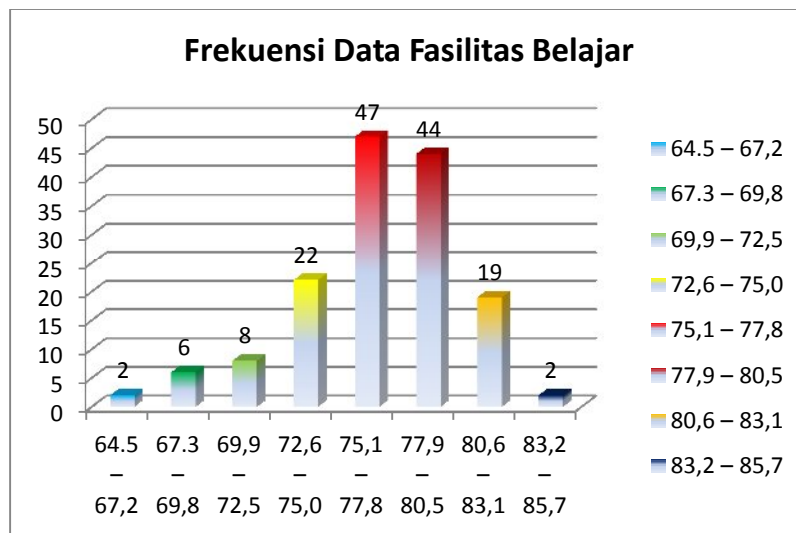
4) Menyusun interval kelas

Tabel 9. Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Relatif %	Kumulatif
1.	64.5 – 67,2	2	1,33	1,33
2.	67.3 – 69,8	6	4,00	5,33
3.	69,9 – 72,5	9	6,00	11,33
4.	72,6 – 75,0	22	14,67	26,00
5.	75,1 – 77,8	47	31,33	57,33
6.	77,9 – 80,5	48	32,00	89,33
7.	80,6 – 83,1	15	10,00	99,33
8.	83,2 – 85,7	1	0,67	100
Jumlah		150	100	

5) Grafik Histogram

Berdasarkan tabel 6, maka histogram frekuensi data prestasi belajar siswa adalah seperti pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 8. Histogram frekuensi data prestasi belajar siswa

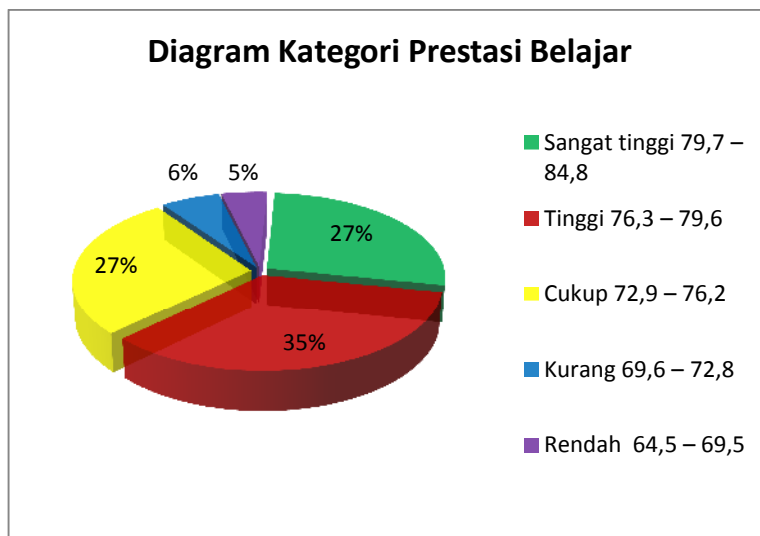
6) Frekuensi Kategori Prestasi Belajar Siswa

Tabel 10. Frekuensi kategori prestasi belajar siswa

No.	Skor Guru	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1.	77,7 – 84,8	41	27	Sangat tinggi
2.	76,3 – 77,6	52	35	Tinggi
3.	72,9 – 76,2	41	27	Cukup
4.	69,6 – 72,8	9	6	Kurang
5.	64,5 – 69,5	7	5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 27%. Frekuensi prestasi belajar siswa kategori tinggi sebesar 35%. Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori cukup sebesar 27%. Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori kurang sebesar 6%.

Frekuensi prestasi belajar siswa pada kategori rendah sebesar 5%.



Gambar 9. Diagram lingkaran frekuensi prestasi belajar siswa

Jadi data yang diperoleh dan digambarkan dalam diagram di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk tinggi.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17.00* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5 % (0.05). Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	<i>Asym. Sig (p-value)</i>	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Fasilitas Belajar Siswa	0.254	$p > 0.05$	Normal
2.	Motivasi Belajar Siswa	0.664	$p > 0.05$	Normal
3.	Minat Belajar Siswa	0.400	$p > 0.05$	Normal
4.	Prestasi Belajar Siswa	0.197	$p > 0.05$	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Fasilitas Belajar (0.254), Motivasi Belajar (0.664), Minat Belajar (0.400) dan Prestasi Belajar (0.197) lebih besar dari *alpha* (0.05). Dengan demikian dapat ditentukan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

4.2.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan bantuan program SPSS 17.00.

“Jika Sig. Deviation from Liniarity lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi yang dipakai (0,05) berarti berkorelasi linier”.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Pengujian Linieritas

No	Variabel	Sig. Deviation from Linierity	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1.	Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa	0,557	0,05	Linier
2.	Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siwa	0,972	0,05	Linier
2.	Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siwa	0,682	0,05	Linier

Sumber : Data Primer yang diolah

Uji linieritas antara Variabel bebas (fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa) dengan Variabel terikatnya (prestasi belajar siswa) dilihat dari *deviation from liniarity*, Menurut hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* sebesar 0,557 pada taraf signifikansi 5% antara fariabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar, sebesar 0,972 antara motivasi belajar dan prestasi belajar dan sebesar 0,682 antara minat belajar dan prestasi belajar siswa. Menurut kriterianya adalah jika harga *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *deviation from liniarity* antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah lebih besar terhadap taraf signifikansinya (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar siswa bersifat linier. Artinya hubungan atau korelasi tersebut dapat dinyatakan dengan sebuah garis lurus. Apabila mempunyai hubungan atau korelasi yang linier positif maka jika variabel satu meningkat, variabel yang lain akan meningkat, demikian sebaliknya. Akan tetapi apabila korelasi atau hubungan itu linier negatif jika

variabel satu naik maka variabel yang lain akan turun dan demikian sebaliknya.

4.2.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga dapat dipilih model yang paling baik. Syarat tidak terjadi multikolinieritas apabila interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 sehingga analisis regresi berganda dapat dilanjutkan. Apabila terdapat korelasi lebih dari 0,60 maka terjadi multikolinieritas sehingga analisis regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 17.0 for windows*, diperoleh hasil uji multikolinieritas yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Ringkasan uji multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	ket
Fasilitas Belajar	1	0,507	0,389	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,507	1	0,543	
Minat Belajar	0,389	0,543	1	

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas sebesar sebesar 0.507, 0.543 dan 0.389 lebih kecil dari 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak ada yang berkorelasi secara sempurna atau tidak terjadi multikolinieritas.

4.2.5 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis yang pertama dan yang kedua. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “ Fasilitas Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012

Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman hasil regresi X_1 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r	r square	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₁ -Y	0,09	0,000	0,159	0.111	1,960	0,021	69,570	

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS korelasi antara “Fasilitas Belajar” terhadap “Prestasi Belajar” tidak adanya hubungan yang positif dan signifikansi antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,09) yang jauh lebih kecil dari pada r_{table} (0,159). Cara lain yaitu dengan melihat harga t, dimana t_{hitung} (0,111) lebih kecil dari pada harga t_{table} (1,960), sehingga H_0 di terima yaitu “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa X di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Dilihat dari harga koefisien determinasi sebesar 0.00 berarti menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar tidak mempengaruhi perubahan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar yang nilainya mendekati angka 0 %.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,021.X_1 + 69,570$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,021 yang berarti apabila Fasilitas Belajar Siswa (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,021 poin.

Dari hasil uji hipotesis 1 ini menunjukkan bahwa dalam penelitian mengenai keberpengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa belum mendukung teori yang ada. Hal tersebut dapat dijelaskan karena kurang sesuai dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Ada beberapa kecenderungan dalam teknik tersebut mengakibatkan salah pengukuran akibat dari persepsi siswa yang muncul dikarenakan pengalaman dari siswa tersebut. Salah satu contoh, ketika menjawab pertanyaan mengenai keamanan lingkungan sekolah ada siswa menjawab sangat tidak aman, keterangan lebih lanjut hal tersebut dikarenakan siswa tersebut pernah kehilangan helm, sedangkan temannya yang lain menjawab aman dan bahkan ada yang menjawab sangat aman dikarenakan tidak mengalami hal demikian.

b. Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman hasil regresi X_2 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r	r ^{square}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ -Y	0,291	0,085	0,159	3,704	1,960	0,161	67,185	Sig

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan r sebesar 0,291, artinya Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga r hitung (0,291) lebih besar dari r table (0,159). Koefisien determinasi r^{square} sebesar 0,085 yang berarti 8,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Motivasi Belajar siswa.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). berdasarkan hasil

uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,704. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”.

Persamaan garis regresi pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dinyatakan dengan $Y = 0,161.X_2 + 67,185$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,161 yang berarti apabila Motivasi Belajar Siswa (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,161 poin.

c. Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah “Minat Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Uji hipotesis yang kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Rangkuman hasil regresi X_3 -Y

Variabel	Harga r dan r ²			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r	r ^{square}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₃ -Y	0,401	0,161	0,159	5,331	1,960	0,307	66,614	Sig

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan r sebesar 0,401, artinya Minat Belajar Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga r_{hitung} (0,401) lebih besar dari r_{tabel} (0,159). Koefisien determinasi r^{square} sebesar 0,161 yang berarti 16,1% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Minat Belajar siswa.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Siswa (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,331. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”.

Persamaan garis regresi pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa dapat dinyatakan dengan $Y=0,307.X_2+66,614$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,307

yang berarti apabila Motivasi Belajar Siswa (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,307 poin.

d. Hipotesis 4

Hipotesis yang keempat dalam penelitian ini adalah “Fasilitas Belajar Siswa, Motivasi Belajar Siswa dan Minat Belajar Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012.

uji hipotesis yang ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda menggunakan bantuan program komputer SPSS *versi 17.0 for windows*, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman hasil regresi ganda

Ry(1,2,3)	R ² y(1,2,3)	Df	Harga F		Ket
			Hitung	tabel	
0,461	0,212	3:146	13,113	2,67	Sign

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer didapatkan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,461, artinya fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,212 berarti bahwa fasilitas, motivasi dan minat belajar siswa secara bersama-sama mampu mempengaruhi 21,2% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 78,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain fasilitas, motivasi dan minat siswa dalam belajar

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar (X_1), motivasi belajar (X_2) dan minat belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y). berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 13,113. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} dengan df 3;146 sebesar 2,67 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar siswa, motivasi belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Harga koefisien korelasi $R_{y(12)}$ sebesar 0,461 lebih besar dari r_{tabel} 0,159 maka dapat disimpulkan hipotesis keempat (H_a) diterima yaitu “ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas, Motivasi Dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = -0,108.X_1 + 0,114.X_2 + 0,294X_3 + 67,780$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar -0,108 yang berarti apabila Fasilitas Belajar (X_1) berkurang 1 poin maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat 0,108 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Hal tersebut sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kurang tepatnya penulis dalam menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Koefisien X_2 sebesar 0,114 yang berarti apabila Motivasi belajar siswa (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,114 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,294 yang berarti apabila Minat belajar siswa (X_3) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,294 poin dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efisien (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Rangkuman hasil sumbangan relatif dan efektif

Ket	X_1	X_2	X_3	Jumlah
SR%	-1,05	28,3	72,75	100
SE%	-0,223	6,01	15,459	21,246

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa Fasilitas Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar -1,05%, Motivasi Belajar sebesar 28,3% dan

Minat Belajar sebesar 72,75%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah Fasilitas Belajar sebesar -0,223%, Motivasi Belajar sebesar 6,01% dan Minat Belajar sebesar 15,459%. Sumbangan efektif total sebesar 21,246 yang berarti secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa memberi sumbangan efektif sebesar 21,246% terhadap prestasi belajar siswa dan sebesar 78,754 diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar siswa kelas X secara garis besar termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 36% menurut pendapat siswa, 33% yang menyatakan sedang, 19% siswa menyatakan sangat tinggi, frekuensi fasilitas belajar pada kategori kurang sebesar 11%, dan frekuensi fasilitas belajar pada kategori rendah sebesar 1%. Namun demikian dalam penelitian ini hal tersebut tidak menjadikan fasilitas belajar adalah salah satu aspek yang turut andil dalam memengaruhi dan

berkontribusi positif terhadap tingkat prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil analisis regresi sederhana yang diperoleh yaitu, nilai t_{hitung} (0,111) yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 1,960 dan juga ditunjukkan dengan melihat harga r_{hitung} (0,09) yang jauh lebih kecil dari pada r_{table} (0,159), sehingga H_0 di terima yaitu “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa X di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Koefisien determinasi sebesar 0.00 menunjukkan sebesar 0% perubahan pada Prestasi Belajar dapat dijelaskan oleh Fasilitas Belajar Siswa, dengan kata lain Fasilitas Belajar tidak berpengaruh pada Prestasi Belajar Siswa.

Seperti halnya Dalyono (2001:241) yang menyatakan bahwa, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.” Serta dikuatkan oleh pendapat dari Moh. Surya (2004: 80) yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”. Dengan demikian tidak adanya pengaruh positif yang ditunjukkan nilai t_{hitung} sebesar (0,111) antara Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam penelitian ini belum mendukung teori yang dikemukakan di atas. Kemungkinan kecenderungan hal tersebut dikarenakan penulis kurang tepat dalam menggunakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan, sehingga hasil yang diperoleh tidak bisa mempresentasikan keadaan yang sebenarnya akibat dari persepsi siswa yang muncul/diukur.

4.3.2 Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Motivasi merupakan tenaga, kekuatan atau daya yang ada pada diri seseorang sehingga menimbulkan reaksi-reaksi yang ditandai dengan timbulnya hasrat/keinginan yang mendorong untuk mencapai tujuan. Maka motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajarnya. Sedangkan menurut pendapat Sardiman (2009) bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dengan demikian besarnya tingkat motivasi siswa mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dari hasil analisis deskripsi bahwa motivasi siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebesar 44%, 23% menyatakan tinggi, 17% menyatakan rendah, 13% menyatakan sangat tinggi dan 3% menyatakan sangat rendah.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan hasil analisis dengan nilai r sebesar 0,291, yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga r_{hitung} (0,291) lebih besar dari r_{tabel} (0,159). Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,085 yang berarti 8,5% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Motivasi Belajar siswa. Lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,704. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nadia Padmini (2008) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan Tahun 2008” yang menyatakan bahwa motivasi belajar (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan tingkat determinasi sebesar 4% dan sisanya (96%) dipengaruhi oleh faktor lain, serta Anggi Yuanita (2011) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Kelas XI SMA Negeri 2 Subang”. Dari Hasil penelitian menunjukkan, motivasi belajar

berpengaruh positif serta signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa sebesar 3,30%

4.3.3 Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Minat adalah kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau situasi tertentu dalam hal ini adalah belajar. Sedangkan menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2002:133) mengenai minat belajar adalah bahwa “Anak didik yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajari dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan minat. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu.” Dengan demikian keberadaan minat belajar pada anak didik akan sangat berpengaruh pada prestasi belajar anak.

Dari hasil analisis deskripsi bahwa minat belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori Tinggi, yaitu sebesar 38% dari keseluruhan sampel, sedangkan untuk kategori sedang mencapai 31%, 22% menyatakan sangat tinggi dalam hal minat belajarnya, 7% menyatakan rendah dan 2% menyatakan sangat rendah.

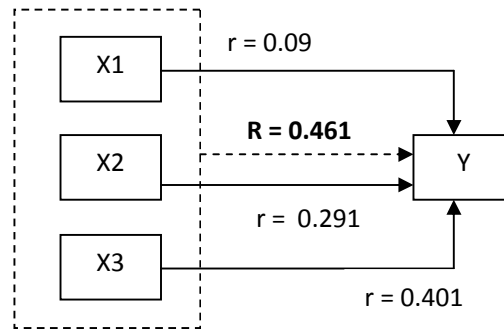
Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS didapatkan r sebesar 0,401, artinya Minat Belajar Siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa dimana harga r_{hitung} (0,401) lebih besar dari r_{tabel} (0,159). Koefisien determinasi r_{square} sebesar 0,161 yang berarti 16,1% perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh Minat Belajar siswa.

Lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Siswa (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,331. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,960 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setia Novianti (2007) dengan judul penelitian “Pengaruh Minat Belajar dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Garut” dengan hasil penelitian didapat yaitu besarnya koefisien korelasi antara Minat Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar (Y) secara parsial yaitu sebesar 0,3928 dengan koefisien determinasi sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar sebesar 15%. dengan demikian berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa hal tersebut sejalan

dengan teori yang ada yaitu adanya keberpengaruhan minat belajar siswa terhadap prestasi belajarnya pada siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan.

4.3.4 Pengaruh positif Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Pengurus Organisasi Ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012



Gambar 10. Regresi Berganda Tiga Prediktor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y1,2,3}$) sebesar 0,461 yang dikonsultasikan dengan $r_{tabel} : 0,159$ ($N = 150$, taraf signifikansi 5%) dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , koefisien determinasi ($R^2_{y1,2,3}$) sebesar 0,212, nilai F_{hitung} sebesar 13,113 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,67 pada taraf signifikansi 5% dan dk 3:146. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13.113 > 2.67$). Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,212 berarti

bahwa Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar bersama-sama mampu mempengaruhi 21,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) serta keberpengaruhannya tiap-tiap variabel di tunjukan dari sumbangan efektif (SE%) dari masing-masing variabel tersebut . dan juga hal tersebut menunjukkan masih ada 78,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa selain fasilitas, motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Persamaan garis regresi pengaruh Fasilitas Belajar dan kondisi ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dapat dinyatakan dengan $Y = -0,108.X_1 + 0,114.X_2 + 0,294X_3 + 67,780$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar $-0,108$ yang berarti apabila fasilitas belajar (X_1) berkurang 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,108 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,114 yang berarti apabila Motivasi belajar siswa (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat 0,114 poin dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,294 yang berarti apabila Minat belajar siswa (X_3) meningkat 1 poin maka prestasi belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,294 poin dengan asumsi bahwa X_1 dan X_2 tetap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 36% responden menyatakan demikian. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel Fasilitas Belajar Siswa tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan. Dimana nilai r_{hitung} dan t_{hitung} nya lebih kecil dari pada nilai r_{table} dan t_{table} nya. Maka dari itu H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini belum mendukung terhadap teori yang ada, dimana keberadaan serta kelengkapan fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar anak yang disebabkan kurang tepatnya teknik pengambilan data yang dilakukan.
2. Motivasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} dan t_{hitung} sebesar lebih besar dari r_{table} dan t_{table} nya, dengan demikian H_a

diterima. Dengan demikian hasil penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada.

3. Minat Belajar di SMK Muhammadiyah Prambanan termasuk dalam kategori tinggi. Hasil pada penelitian ini bahwa variabel Minat Belajar Siswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta terbukti. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 5,331 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960, dengan demikian maka H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan penelitian ini sudah mendukung terhadap teori yang ada, dimana minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa variabel Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 13,113 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,67, dengan kata lain H_a diterima. Dari hasil analisis didapat persamaan garis regresi tiga prediktor $Y = 67,780 + (-0,108) \cdot X_1 + (0,114) \cdot X_2 + (0,294) \cdot X_3$. Koefisien determinan ($R^2_{2y1,2}$) sebesar 0,212 ini berarti bahwa secara bersama-sama fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 21,2% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, dimana fasilitas belajar menyumbang sebesar -0,223%, motivasi belajar menyumbang sebesar

6,01%, sedangkan minat belajar memberikan sumbangan sebesar 15,459% secara sendiri-sendiri terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar siswa, motivasi belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang berarti bagi prestasi belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini mengungkap tiga faktor saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor fasilitas, motivasi dan minat belajar siswa, sedangkan faktor-faktor lain tidak diungkap dalam penelitian ini.
2. Penggunaan teknik sampling *Disproportionate Stratified Random Sampling*, konfidensi interfal sebesar 90% pada penentuan jumlah sampel, serta objek penelitian yang dilakukan hanya pada kelas X di SMK Muhammadiyah dikarenakan keterbatasan waktu, biaya serta situasi dilapangan.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, sehingga membatasi dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya serta lebih mendalam.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

a. Untuk sekolah

Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta agar terdapat pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara efektif. Dalam hal ini ada beberapa cara guna meningkatkan minat serta motivasi belajar, diantaranya peningkatan kemampuan guru dalam hal pemberian motivasi dan minat, menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menghadirkan kreativitas-kreativitas dalam proses pembelajaran serta masih banyak lagi.

Seperti diketahui dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar meski tidak berpengaruh secara signifikan, bukan berarti dijadikan sebagai acuan bahwa fasilitas belajar bukan sesuatu yang penting. Kiranya perlu pengkajian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

b. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian terbukti bahwa motivasi dan minat belajar berperan penting serta berpengaruh cukup signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa. Maka hendaknya para siswa memiliki motivasi belajar serta minat belajar yang tinggi, dengan begitu harapannya bahwa prestasi belajar para siswa dapat meningkat. Mengenai fasilitas belajar hendaknya tetap perlu diperhatikan serta tingkatkan pemanfaatannya, harapannya dengan pemanfaat yang baik maka dapat memperlancar dan mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajarannya.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam bagi dunia pendidikan. Secara khusus perlu adanya perbaikan dalam melakukan teknik pengambilan data mengenai pengukuran Fasilitas Belajar Siswa. Penggunaan lembar observasi kiranya lebih dianjurkan pada poin-poin pertanyaan tertentu guna menghindari kesalahan pengukuran, serta pemanfaatan angket pada pertanyaan yang memang harus ditanyakan secara langsung ke objek penelitian (siswa).

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi dan minat belajar siswa sebagai salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran, dimana motivasi dan minat ini berperan sebagai daya pendorong dan pemberi semangat sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Pada kenyataannya dengan keberadaan motivasi dan minat belajar yang tinggi pada siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif dari variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sebesar 6,1% untuk motivasi belajar dan 15,459% untuk minat belajar. Dengan adanya motivasi dan minat

belajar pada siswa maka tujuan dari proses pembelajaran dan tujuan dari siswa untuk belajar harapannya dapat tercapai serta bermanfaat bagi masa depannya.

Untuk fasilitas belajar dengan mengacu pada hasil penelitian ini bukan berarti bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka ketersediaan serta kelengkapan dari fasilitas belajar dianggap sesuatu yang tidak penting yang justru malah menghambat. Yang penulis yakini adalah ketersediaan fasilitas yang baik dan memadai akan membantu kelancaran belajar siswa itu sendiri, maka dari itu perlu pengkajian lebih lanjut terkait masalah ini serta melakukan perbaikan dalam hal teknik pengambilan data yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin.** (2009). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Sujanto.** (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arianto Sam.** (2012). Sahabat Bersama. [Online]. Tersedia:<http://kumpulblogger.com> [1 April 2012]
- Dalyono.** (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara.** (2010). *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.
- I. L. Pasaribu dan B. Simandjuntak.** (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Muhammad Ali.** (2009). *Pendidikana Untuk Pembangunan Nasional*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama
- Muhibin Syah.**(2004).*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Muhroji dkk.** (2004). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta : UMS Press
- Mohamad Surya.** (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- , (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalim Purwanto** (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nasution. S** (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik** (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

- (2003). *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.** (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman, A.M** (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanders, W.** (1999). "Teachers, teachers, teachers!" *Blueprint Magazine No. 4*.
- Slameto.** (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono.** (2008). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi dan Lia.** (2008). *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Sukardi.** (2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.
- Sunarto.** (2012). Pengertian prestasi belajar. Fasilitator idola [online]. Tersedia : <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/> [1 April 2012]
- Sutisna** (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. [online]. Tersedia <http://sutisna.com/artikel/artikel-kependidikan/faktor-factoryang-mempengaruhi-prestasi-belajar/> [1 April 2012]
- Syaiful Bahri Djamarah.** (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- The Liang Gie** (2004). *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Winkel, W.S.** 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Witherington.H.C. ab. Buchori.** (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Aksara Baru.

World Bank. (2003). *World Development Report 2004: Making Services Work for Poor People*. World Bank, Washington D.C.

Lampiran 1: Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar

ANGKET

Sebelum mengerjakan silakan anda mengisi biodata terlebih dahulu:

Nama :.....
Jurusan :.....
Kelas :.....

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Jawablah dengan jujur sehingga hasil yang anda dapat merupakan gambaran diri anda yang sebenarnya. Jawablah dengan memberi tanda (\surd) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju **S** : Setuju
TS : Tidak Setuju **SS** : Sangat Setuju
R : Ragu

Setiap orang bisa memberikan jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang dianggap salah, usahakan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dan jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

FASILITAS BELAJAR

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Menurut saya gedung sekolah sangat terawat (kondisi fisik gedung, kebersihan lingkungan dll) dengan baik.					
2	Ruang belajar (kelas, lab dan atau bengkel) sangat tenang dan jauh dari kebisingan, sehingga saya mudah berkonsentrasi dalam belajar.					
3	Saya memiliki alat tulis (buku, ballpoint, penggaris dan sejenisnya) sangat lengkap.					

Lampiran 1: Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
4	Menurut saya kondisi ruang kelas sangat nyaman untuk proses belajar.					
5	Suasana di perpustakaan sangat nyaman dan tenang dan saya merasa senang ketika berada di perpustakaan.					
6	Guru selalu menggunakan media belajar (Model, Wallchart, Proyektor dll) yang menarik sehingga saya lebih mudah menerima pelajaran.					
7	Penerangan serta ventilasi ruang belajar (kelas, lab dan atau bengkel) dirasa sangat baik sehingga saya tidak merasa kesulitan untuk membaca dan menulis serta tidak merasa pengap.					
8	Ruang belajar dirumah sangat tenang dan jauh dari sumber kebisingan (jalan raya, pasar dll), sehingga saya mudah berkonsentrasi.					
9	Dalam pembiayaan (membayar SPP, pembiayaan pengadaan buku, pembayaran uang praktek dan lain sebagainya) saya selalu lancar.					
10	Kondisi ruang belajar (kelas, lab dan atau bengkel) tertata dengan sangat rapih sehingga tidak acak-acakan.					
11	Menurut saya gedung sekolah sangat lengkap (meliputi jumlah ruang, keberadaan laboratorium dll).					
12	Ruang belajar dirumah selalu rapih dan bersih.					
13	Dalam menerangkan materi, guru selalu menggunakan alat bantu seperti proyektor atau media gambar dan sejenisnya sehingga mempermudah saya dalam menyerap materi.					

Lampiran 1: Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
14	Menurut saya koleksi di perpustakaan sangat lengkap, sehingga mempermudah saya dalam mencari bahan materi yang diperlukan.					
15	Kondisi ruangan belajar selalu bersih, rapih dan indah sehingga membuat saya merasa betah di dalam kelas.					
16	Lingkungan di sekolah sangat tertib dan aman.					
17	Menurut saya pihak sekolah selalu melengkapi serta mengganti prasarana yang rusak.					
18	Saya memiliki semua buku materi pelajaran (LKS, Modul, <i>Handbook</i> dll).					
19	Orang tua selalu memberikan uang untuk kepentingan belajar saya seperti untuk membeli alat perlengkapan praktek, membeli buku, sewa warnet, transportasi dll.					
20	Dirumah, saya memiliki ruang belajar (kamar khusus belajar atau ruang kamar) yang nyaman dan lengkap (tersedia meja belajar, penerangan dll) untuk belajar.					

INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya meluangkan waktu belajar (membaca materi pelajaran, mengerjakan tugas dll) kira-kira 3 jam atau lebih setiap harinya.					
2	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar baik dirumah ataupun disekolah.					
3	Saya belajar karena dengan belajar akan sangat berguna bagi masa depan.					

Lampiran 1: Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
4	Tujuan utama saya belajar adalah untuk mendapatkan peringkat yang baik di kelas.					
5	Saya belajar dengan giat agar hasil (prestasi, nilai, ketrampilan dan kemampuan) yang diperoleh sangat memuaskan.					
6	Saya akan bekerja keras jika ada mata pelajaran yang dirasa sulit untuk dipelajari guna mendapatkan nilai yang baik.					
7	Saya akan mementingkan serta mengorbankan apapun (baik uang, waktu ataupun tenaga) demi belajar dan kelancarannya.					
8	Saya percaya akan mencapai prestasi belajar yang baik di kelas.					
9	Saya akan belajar dengan giat guna mendapatkan hasil belajar yang baik meskipun pelajarannya sangat sulit.					
10	Tiap kali ada waktu luang selalu saya pergunakan untuk membaca dan mengulangi materi yang sudah disampaikan di sekolah.					
11	Pada saat belajar biasanya saya menghabiskan waktu lebih dari 3 jam.					
12	Saya selalu belajar karena saya percaya bahwa dengan belajar akan berguna bagi kehidupan saya mendatang dan dapat menggapai cita-cita.					
13	Saya belajar dengan giat agar memperoleh prestasi di bidang akademik sebanyak-banyaknya.					
14	Saya belajar karena belajar sesuatu yang sangat menyenangkan dan dengan belajar saya bisa berprestasi di kelas.					

Lampiran 1: Angket Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
15	Saya tak segan-segan mengorbankan waktu memonton TV jika sudah saatnya waktu untuk belajar, meskipun acaranya (TV) sedang bagus.					
16	Saya belajar karena saya merasa senang apabila saya dapat memahami isi pelajaran serta memperoleh peringkat kelas atau bahkan tingkat nasional.					

INDIKATOR MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Dalam belajar saya merasa sangat senang, karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru.					
2	Dalam proses pembelajaran saya selalu fokus (tidak bercanda, ngobrol dll) dalam menerima materi yang disampaikan guru.					
3	Saya selalu bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru belum jelas.					
4	Saya sangat tertarik untuk belajar, karena dengan belajar saya dapat berprestasi dikelas.					
5	Saya selalu memperhatikan pada saat guru sedang menerangkan materi di depan kelas.					
6	Saya selalu datang tepat waktu (5-10 menit sebelum pelajaran dimulai) disetiap mata pelajaran.					
7	Saya lebih suka belajar daripada bermain atau menonton televisi.					
8	Saya selalu hadir dalam setiap proses pembelajaran (kegiatan belajar mengajar) di kelas.					
9	Saya selalu mengikuti proses pembelajaran dengan seksama.					

Lampiran 2: Tabel 19 :Data Uji Validitas Indikator Fasilitas Belajar

Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																						Σ Y	Σ Y ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	77	5929
3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	4	75	5625
3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	1	2	4	2	2	4	3	2	60	3600
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	78	6084
3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	74	5476
3	3	5	2	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	87	7569
3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	72	5184
3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	71	5041
1	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	2	1	4	3	3	2	2	3	4	5	3	74	5476
3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	3	64	4096
3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	65	4225
4	3	4	1	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	3	2	5	4	5	86	7396
2	2	4	3	1	3	3	3	4	5	1	2	2	4	3	3	4	1	1	4	5	4	64	4096
2	2	2	3	5	4	3	3	3	5	1	2	2	1	3	4	3	1	1	5	5	3	63	3969
3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	69	4761
3	2	3	3	3	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	79	6241
1	1	3	1	3	5	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	42	1764
2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	2	2	3	4	4	4	5	2	77	5929
3	3	4	1	3	5	1	2	4	4	5	3	1	4	1	2	1	3	1	3	3	3	60	3600
3	2	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	80	6400
2	3	4	3	4	5	1	5	5	2	2	3	4	5	1	4	4	3	3	4	4	4	75	5625
3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	5	5	2	73	5329
4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	79	6241
3	2	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	61	3721
4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	5	4	88	7744
5	4	1	4	3	5	5	3	5	4	1	4	1	5	5	2	5	1	1	4	5	4	77	5929
3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	77	5929
3	3	5	3	5	4	2	4	5	5	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	5	4	84	7056
4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79	6241

Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																						ΣY	ΣY^2
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	86	7396
1	1	3	1	2	5	3	2	5	4	1	1	1	5	4	1	1	1	3	2	4	3	54	2916
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	84	7056
3	4	5	3	4	3	4	2	5	5	4	2	3	4	3	4	1	4	4	5	4	4	80	6400
3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	75	5625
100	92	120	98	131	136	99	118	134	131	101	109	100	128	98	109	98	96	102	132	139	118	2489	185669
10000	8464	14400	9604	17161	18496	9801	13924	17956	17161	10201	11881	10000	16384	9604	11881	9604	9216	10404	17424	19321	13924	286811	
320	272	454	310	531	562	323	438	552	529	353	373	332	506	324	371	316	296	344	532	595	434	9067	

Lampiran 3: Tabel 20: Data Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																ΣY	ΣY^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	3	63	3969
2	3	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	67	4489
3	1	1	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	57	3249
4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58	3364
5	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58	3364
6	2	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	59	3481
7	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58	3364
8	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57	3249
9	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	1	4	60	3600
10	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	5	57	3249
11	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	60	3600
12	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	74	5476
13	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	68	4624
14	5	4	3	3	5	5	3	3	5	5	1	4	4	3	1	3	57	3249
15	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	55	3025
16	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	56	3136
17	1	2	3	1	4	3	4	3	4	3	1	5	4	3	3	4	48	2304
18	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	68	4624
19	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	59	3481
20	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	67	4489
21	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	62	3844
22	2	3	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	3	3	2	4	56	3136
23	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	64	4096
24	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	5	69	4761
25	2	4	5	3	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	68	4624
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	53	2809
27	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	63	3969
28	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	72	5184
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	57	3249
30	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	4	69	4761
31	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	71	5041

No	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																ΣY	ΣY^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
32	5	4	4	4	3	2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	64	4096
33	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	78	6084
34	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	56	3136
ΣX	112	121	142	130	145	133	137	138	144	117	109	150	141	134	119	136	2108	132176
$(\Sigma X)^2$	12544	14641	20164	16900	21025	17689	18769	19044	20736	13689	11881	22500	19881	17956	14161	18496	280076	
$\Sigma (X_i^2)$	408	453	606	528	635	541	569	574	620	413	379	670	597	542	451	560	8546	

Lampiran 4: Tabel 21: Data Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No.	Butir Soal Pernyataan Minat Belajar									ΣY	ΣY^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	4	4	4	4	4	3	3	5	5	36	1296
2	5	3	4	4	3	4	5	4	4	36	1296
3	4	3	4	3	4	1	3	5	3	30	900
4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	34	1156
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32	1024
6	4	3	3	4	4	4	3	4	5	34	1156
7	4	3	4	4	3	3	3	4	4	32	1024
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	784
9	4	3	3	3	3	1	1	3	5	26	676
10	5	3	4	4	5	4	4	5	5	39	1521
11	4	4	5	4	4	4	3	5	5	38	1444
12	5	4	4	4	4	3	4	5	5	38	1444
13	4	3	5	4	4	3	3	4	4	34	1156
14	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43	1849
15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	31	961
16	4	3	4	4	3	4	3	5	5	35	1225
17	2	1	3	2	3	3	1	4	3	22	484
18	4	4	4	4	3	2	4	4	4	33	1089
19	3	3	3	3	3	5	2	5	5	32	1024
20	5	4	3	4	4	5	4	5	5	39	1521
21	4	4	4	4	5	4	3	4	4	36	1296
22	4	3	4	4	3	4	4	4	5	35	1225
23	4	4	3	4	4	4	3	4	5	35	1225
24	5	3	3	4	3	4	3	5	4	34	1156
25	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42	1764
26	5	4	4	3	5	5	5	5	5	41	1681
27	4	3	3	4	4	3	4	5	4	34	1156
28	4	3	4	4	5	5	4	5	5	39	1521
29	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	1156

30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40	1600
31	4	4	4	5	4	4	5	5	4	39	1521
32	4	4	4	4	4	3	3	5	4	35	1225
33	5	4	5	5	4	4	5	5	5	42	1764
34	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	1156
$\sum X$	141	118	133	133	131	119	116	152	149	1192	42476
$(\sum X)^2$	19881	13924	17689	17689	17161	14161	13456	23104	22201	159266	
$\sum (X_i^2)$	599	430	537	533	521	447	428	692	667	4854	

Lampiran 5. Uji Validitas Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa

Tabel 22. Hasil uji validasi Variabel Fasilitas Belajar dengan program SPSS versi 17.0 for windows

Item-Total Statistics				
Butir soal No.	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keteangan
VAR00001	.554	.892	.846	Valid
VAR00002	.546	.803	.847	Valid
VAR00003	.345	.768	.854	Valid
VAR00004	.395	.807	.852	Valid
VAR00005	.486	.771	.849	Valid
VAR00006	-.072	.789	.865	Tidak Valid
VAR00007	.382	.807	.852	Valid
VAR00008	.577	.692	.845	Valid
VAR00009	.569	.768	.846	Valid
VAR00010	.239	.786	.857	Tidak Valid
VAR00011	.420	.720	.852	Valid
VAR00012	.377	.758	.852	Valid
VAR00013	.459	.769	.849	Valid
VAR00014	.353	.832	.853	Valid
VAR00015	.426	.824	.851	Valid
VAR00016	.394	.769	.852	Valid
VAR00017	.362	.695	.853	Valid
VAR00018	.437	.823	.850	Valid
VAR00019	.590	.719	.844	Valid
VAR00020	.481	.914	.849	Valid
VAR00021	.477	.900	.849	Valid
VAR00022	.611	.855	.844	Valid

Tabel 23. Hasil uji validasi Variabel Motivasi Belajar dengan program
SPSS versi 17.0 for windows

Item-Total Statistics

Butir Soal No.	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	.503	.860	.835	Valid
VAR00002	.600	.638	.827	Valid
VAR00003	.559	.632	.832	Valid
VAR00004	.343	.652	.845	Valid
VAR00005	.362	.678	.841	Valid
VAR00006	.438	.610	.837	Valid
VAR00007	.517	.594	.833	Valid
VAR00008	.478	.716	.835	Valid
VAR00009	.345	.523	.841	Valid
VAR00010	.416	.764	.838	Valid
VAR00011	.608	.888	.826	Valid
VAR00012	.517	.706	.835	Valid
VAR00013	.579	.587	.831	Valid
VAR00014	.509	.530	.834	Valid
VAR00015	.393	.708	.842	Valid
VAR00016	.438	.495	.837	Valid

Tabel 24. Hasil uji validasi Variabel Minat Belajar dengan program SPSS
versi 17.0 for windows

Item-Total Statistics

Butir Soal No.	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	.657	.599	.823	Valid
VAR00002	.681	.596	.818	Valid
VAR00003	.462	.356	.841	Valid
VAR00004	.642	.571	.825	Valid
VAR00005	.577	.370	.829	Valid
VAR00006	.380	.416	.857	Valid
VAR00007	.728	.707	.811	Valid
VAR00008	.573	.388	.831	Valid
VAR00009	.489	.433	.838	Valid

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa

Tabel 22. Hasil uji reliabilitas angket Fasilitas Belajar dengan program SPSS

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.869	20

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 23. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar dengan program SPSS

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.855	16

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 24. Hasil uji reliabilitas angket Minat Belajar dengan program SPSS

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.847	.854	9

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	75
2	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	65
4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	81
5	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
6	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	74
7	4	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	80
8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73
9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	69
10	4	3	5	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	62
11	3	4	4	3	2	3	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	75
12	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	75
13	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	2	1	3	3	3	2	3	2	4	3	56
14	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	78
15	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	40
16	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	80
17	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	1	60
18	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	72
19	3	2	4	2	5	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	61
20	2	2	5	2	4	4	4	2	2	4	1	4	4	2	1	4	1	2	2	2	54
21	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	78
22	4	4	5	4	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	1	75
23	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	66

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
47	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	71
48	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	80
49	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	5	5	4	3	3	3	74
50	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	4	3	3	3	76
51	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	85
52	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	5	86
53	3	4	2	5	5	5	5	5	3	4	2	1	5	5	3	4	5	4	5	2	77
54	4	2	2	4	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	81
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	74
56	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	3	5	5	83
57	4	3	5	3	3	3	5	5	2	1	4	5	2	2	4	1	1	5	5	5	68
58	4	3	5	3	3	3	5	5	1	4	3	5	2	2	4	1	1	5	5	5	69
59	4	3	5	3	3	3	5	5	1	3	3	5	2	2	4	1	1	5	5	5	68
60	4	2	2	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	5	4	77
61	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	91
62	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	89
63	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	71
64	4	4	4	2	5	1	2	4	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65
65	4	5	5	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	70
66	4	2	2	3	1	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	63
67	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	5	5	78
68	4	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	74
69	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	91

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
70	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	68
71	4	2	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	68
72	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	83
73	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	73
74	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	4	3	3	80
75	4	2	5	3	5	3	5	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	71
76	4	3	5	3	5	4	5	5	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	5	5	77
77	3	2	5	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
78	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	1	69
79	4	3	5	3	5	3	5	1	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	5	80
80	3	2	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	74
81	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	1	4	58
82	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	82
83	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	71
84	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	71
85	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	2	1	3	2	4	73
86	4	2	5	4	5	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	2	3	5	5	4	69
87	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	83
88	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	70
89	3	3	1	4	5	3	4	2	5	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	67
90	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	3	82
91	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	65
92	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	74

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
93	4	2	3	2	4	3	4	5	1	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	63
94	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	5	4	67
95	3	3	5	4	5	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	5	65
96	2	2	3	3	5	3	5	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4	3	71
97	3	2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	2	3	4	3	5	4	77
98	3	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	5	2	4	4	3	4	4	5	4	75
99	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	5	5	4	72
100	3	4	4	3	4	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	74
101	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	81
102	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	52
103	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	58
104	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	80
105	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	72
106	4	4	5	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	65
107	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	68
108	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
109	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	72
110	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	58
111	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	65
112	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	84
113	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	73
114	4	5	4	3	4	2	3	5	5	3	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	72
115	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	75

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
116	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	82
117	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	83
118	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	2	4	4	69
119	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	66
120	4	5	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	5	4	4	1	4	3	5	3	70
121	4	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	60
122	3	2	2	3	4	4	3	5	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	62
123	4	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	60
124	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	70
125	4	2	4	4	2	4	3	1	4	2	1	1	2	3	3	1	3	4	4	3	55
126	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	2	65
127	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	72
128	3	3	3	3	3	2	3	5	3	2	3	5	2	3	1	3	3	2	2	3	57
129	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	5	2	3	2	2	2	4	4	4	59
130	2	4	4	4	5	3	3	5	3	3	1	5	5	1	4	4	1	3	5	4	69
131	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	63
132	2	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	2	62
133	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	4	4	4	3	58
134	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	66
135	2	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	54
136	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	68
137	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	69
138	3	2	5	2	3	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	62

No.	Butir Soal Pernyataan Fasilitas Belajar																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
139	3	2	5	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	63
140	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	3	71
141	2	2	3	2	3	3	4	5	3	2	2	5	3	3	2	1	3	4	5	5	62
142	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	5	4	4	61
143	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	2	76
144	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	70
145	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	71
146	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	4	4	3	3	80
147	2	2	3	2	3	3	4	5	3	2	2	5	3	3	2	1	3	4	5	5	62
148	4	3	2	3	4	2	4	3	5	3	3	5	2	3	4	4	4	3	5	4	70
149	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	74
150	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	69
Σ	520	487	575	518	604	507	566	578	513	510	505	551	513	535	519	474	491	569	600	530	10665

Lampiran 8: Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	65
2	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	63
3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	72
4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	71
5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	58
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
7	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	69
8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60
9	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
10	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	63
11	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	5	3	4	65
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	75
13	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	2	41
14	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	63
15	3	3	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	3	4	4	4	62
16	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	67
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
18	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	60
19	2	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	56
20	4	2	5	5	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	53
21	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	74
22	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	5	66
23	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	53
24	3	4	2	1	5	3	1	5	4	3	1	2	3	5	3	1	46
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	68
26	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	62
27	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	63
28	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	61
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
30	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
31	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	61
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	59
33	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
34	1	3	5	4	5	4	4	4	4	3	1	5	4	4	3	4	58
35	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	61
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	61
37	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	5	4	5	4	3	56

Lampiran 8: Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
38	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	58
39	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	66
40	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	4	3	55
41	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	64
42	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	66
43	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	63
44	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
45	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	71
46	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56
47	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	61
48	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	64
49	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	61
50	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	61
51	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	5	3	62
52	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	71
53	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	2	5	5	4	4	4	65
54	3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	78
57	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
58	4	2	5	5	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	53
59	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
60	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	76
61	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	70
62	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	71
63	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
64	3	4	5	5	5	4	4	3	4	2	2	5	3	3	4	4	60
65	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
66	2	3	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	5	61
67	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	59
68	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
69	4	5	5	2	5	2	5	3	5	5	2	5	5	5	4	5	67
70	2	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	57
71	2	3	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	58
72	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	60
73	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	63
74	3	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	4	3	5	66

Lampiran 8: Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
75	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
76	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	4	5	3	4	67
77	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	62
78	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	74
79	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4	64
80	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	62
81	1	4	5	2	5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	51
82	3	4	4	5	5	3	5	4	4	3	2	3	4	4	3	5	61
83	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	57
84	3	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	57
85	1	3	4	1	2	3	2	5	4	3	3	5	4	4	3	5	52
86	2	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	67
87	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	52
88	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	58
89	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	54
90	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	70
91	2	2	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	5	5	3	4	60
92	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	61
93	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	58
94	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	3	3	4	55
95	2	2	5	5	4	4	3	5	5	2	3	5	4	4	3	4	60
96	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	67
97	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	54
98	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	65
99	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	64
100	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	61
101	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	56
102	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	40
103	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	53
104	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	65
105	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	55
106	2	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	51
107	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	59
108	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	56
109	3	4	5	4	5	4	2	5	4	4	2	4	3	4	2	2	57
110	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	51
111	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	48

Lampiran 8: Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
112	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	5	1	4	66
113	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	68
114	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	70
115	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	60
116	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	69
117	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	59
118	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3	2	5	4	4	3	4	58
119	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	57
120	2	3	5	5	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	4	62
121	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	69
122	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	51
123	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	69
124	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	60
125	1	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	3	3	58
126	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
128	2	3	5	5	5	3	2	5	5	3	1	5	5	1	2	5	57
129	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	50
130	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	1	5	5	5	5	1	60
131	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	51
132	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	53
133	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	56
134	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	1	2	3	2	3	1	44
135	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	52
136	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53
137	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	55
138	3	3	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	62
139	3	3	5	5	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	62
140	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	65
141	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	53
142	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	60
143	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	72
144	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	51
145	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	71
146	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	2	4	53
147	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	67
148	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	61

Lampiran 8: Data Tabulasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Motivasi Belajar																Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
149	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	58
150	2	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	5	4	58
Σ	459	532	663	613	657	580	551	594	585	495	454	632	592	595	503	591	9096

Lampiran 9: Data Tabulasi Minat Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Minat Belajar									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	3	5	4	5	4	5	5	5	41
2	5	4	4	5	4	5	5	4	4	40
3	5	4	5	5	4	3	4	4	4	38
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
7	4	4	4	4	4	3	4	5	4	36
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
9	4	4	3	3	4	5	3	5	5	36
10	4	3	4	4	3	2	3	4	3	30
11	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
12	4	5	4	4	4	3	3	4	5	36
13	2	3	5	1	2	3	1	5	5	27
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
15	3	2	4	4	3	2	3	5	2	28
16	5	4	4	4	5	5	4	4	4	39
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
18	4	3	3	4	3	3	3	5	5	33
19	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
20	4	4	3	2	2	1	2	2	4	24
21	4	3	4	5	4	4	4	5	4	37
22	5	5	4	5	4	3	3	5	4	38
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
24	1	5	1	2	3	4	5	3	2	26
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
27	4	4	3	4	4	3	3	4	5	34
28	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
30	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
31	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
32	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32
33	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
34	5	3	5	4	4	3	3	3	4	34

Lampiran 9: Data Tabulasi Minat Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Minat Belajar									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
69	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
70	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
71	4	3	4	4	4	3	3	4	5	34
72	4	3	4	4	3	3	3	5	5	34
73	4	4	4	5	3	5	3	5	4	37
74	5	3	3	4	4	5	3	5	5	37
75	4	3	4	4	4	4	3	5	4	35
76	4	3	4	4	4	5	3	5	4	36
77	4	3	3	4	4	4	3	5	4	34
78	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
79	4	3	4	4	4	5	3	5	5	37
80	4	3	3	4	4	4	3	5	4	34
81	4	5	2	4	4	4	3	5	5	36
82	5	2	3	4	5	3	2	3	5	32
83	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
84	4	4	3	3	4	3	3	4	4	32
85	5	4	4	4	5	4	3	5	4	38
86	5	3	3	5	4	2	2	4	4	32
87	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33
88	4	3	3	4	4	5	4	5	5	37
89	4	2	3	3	4	3	3	5	5	32
90	5	5	3	5	5	4	3	4	5	39
91	4	3	4	4	3	2	3	5	4	32
92	5	3	3	4	3	3	3	3	4	31
93	5	4	5	4	5	2	3	2	4	34
94	3	2	3	4	3	5	4	4	4	32
95	4	4	3	4	3	2	3	3	4	30
96	5	3	3	4	4	3	3	3	3	31
97	5	5	5	4	4	4	5	4	3	39
98	5	3	5	4	5	4	3	5	4	38
99	5	3	5	4	5	3	3	4	4	36
100	5	4	5	4	5	3	3	5	5	39
101	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
102	4	2	2	2	3	2	2	2	3	22

Lampiran 9: Data Tabulasi Minat Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Minat Belajar									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
103	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
104	4	3	4	4	4	3	3	5	4	34
105	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
106	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
107	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
108	4	3	3	4	4	3	3	4	4	32
109	5	4	4	5	4	2	2	4	5	35
110	3	2	2	3	3	2	3	3	3	24
111	4	3	2	3	3	2	2	3	3	25
112	4	5	5	4	5	3	4	5	5	40
113	5	5	4	5	5	5	3	5	4	41
114	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
115	4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
116	5	5	4	5	4	3	3	4	5	38
117	4	3	3	5	3	3	3	4	5	33
118	5	3	3	3	3	3	3	4	4	31
119	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
120	5	3	4	5	4	3	3	2	3	32
121	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
123	4	4	5	5	4	4	4	5	5	40
124	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
125	4	3	5	4	4	5	4	4	5	38
126	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30
127	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
128	2	2	3	3	2	1	1	1	1	16
129	3	2	3	4	4	2	3	5	4	30
130	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
131	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
132	4	2	3	3	4	4	3	4	4	31
133	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
134	1	2	2	3	4	2	3	4	4	25
135	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
136	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31

Lampiran 9: Data Tabulasi Minat Belajar Siswa

No.	Butir Soal Pernyataan Minat Belajar									Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
137	4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
138	5	3	3	4	4	3	3	5	4	34
139	5	3	3	4	3	5	3	5	4	35
140	3	3	4	3	3	3	3	4	4	30
141	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
142	5	3	3	5	4	5	4	5	4	38
143	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
144	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
145	3	3	4	3	3	4	3	4	3	30
146	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
147	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
148	3	2	4	4	3	2	3	5	2	28
149	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
150	4	3	3	4	3	4	3	4	4	32

Lampiran 10: Data Nilai Rata-Rata Kelas Siswa (Data Prestasi)

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata kelas
1	Ai Wihariyati	Multimedia	80,4
2	Andi Triyanto	Multimedia	80,6
3	Annisa Siwi Pratiwi	Multimedia	82,9
4	Arif Rusmandani	Multimedia	82
5	Bima Satriya P	Multimedia	79
6	Deky Zulkarnaen	Multimedia	81,2
7	Desty Reza P	Multimedia	78,6
8	Siti Nur Asiyah	Multimedia	82,1
9	Doni Setiawan	Multimedia	80,6
10	M. Reyadha A	Multimedia	77,1
11	Sri Raharjo	Multimedia	75,7
12	Arif Rusmandani	Multimedia	82
13	Rahman Nur Fajri	Multimedia	78,4
14	Suryono	Multimedia	79,7
15	Muhammad Faizal M	Multimedia	73,2
16	Eni Sulichan	Multimedia	82,2
17	Ahmad Kurniawan	Elektronika	79,8
18	Bagus Aji Bintoro	Elektronika	73,1
19	Ari Sendo DK	Elektronika	70,3
20	Vandhika RK	Elektronika	68,4
21	Prasetyo Jati	Elektronika	80,5
22	Siam Munandar	Elektronika	79,7
23	Deniar Aviando	Elektronika	75,4
24	Mendhi Permana	Elektronika	73,1
25	Afsah Patiran	Elektronika	78,2
26	Susilo	Elektronika	77,4
27	Anang Setiawan	Elektronika	77,2
28	Arif Mukti W	Elektronika	75,8
29	Argandaru Haryo W	Elektronika	77,5
30	Nur Ardiyanto	Elektronika	72,5
31	Adam Rahmat	Elektronika	79,3
32	Lutfi Khakim	Otomotif B	78,4
33	Reno Ritardi	Otomotif B	81

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata kelas
34	Bima Yogy S	Otomotif B	75,9
35	M Satriya	Otomotif B	78,3
36	Aris Setya N	Otomotif B	77,1
37	Apri Wardana	Otomotif B	78,3
38	Syaiful hadi	Otomotif B	76,1
39	Desi Krisyanti	Otomotif B	78,7
40	Suryadi	Otomotif B	65,3
41	Weni Pratiwi	Otomotif B	77,2
42	Wahyu S	Otomotif B	78,9
43	Leo Elfa R	Otomotif B	74,6
44	Afif Wibiantoko	Otomotif B	65
45	Anggita Rifa'i	Otomotif B	79,8
46	Yogi Nur Ghozali	Otomotif B	73,1
47	Johan Nur S	Otomotif B	75,5
48	Aris	Otomotif B	80,2
49	Anggoro	Otomotif C	68,3
50	Agus Purwanto	Otomotif C	72,3
51	Udi Susanto	Otomotif C	70,1
52	M Pambudi Irawan	Otomotif C	74
53	Tesar Anggri Saputro	Otomotif C	78,3
54	Panggih Nur sheto	Otomotif C	76,6
55	M Riyan	Otomotif C	74,1
56	M Solikhin	Otomotif C	80,3
57	Khoirul Adnan	Otomotif C	73,8
58	Gusta Martyan	Otomotif C	74
59	Fuad K	Otomotif C	64,5
60	M Nurdin	Otomotif C	73,1
61	Dian Febriyanto	Otomotif C	76,7
62	Gilang M	Otomotif C	74,9
63	M Jamaludin	Otomotif C	69,8
64	Ngadiran	Otomotif C	78
65	Ade Darmawan	Otomotif C	77,4
66	Surip raharjo	Otomotif C	75,7
67	Putra Aditya	Otomotif C	75,5
68	Tetep Prayogo	Otomotif C	80,2
69	Faizal Nur Ichsan	Otomotif D	75,7

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata kelas
70	Eko Arianto	Otomotif D	77,2
71	Marwanto	Otomotif D	77,6
72	Indrawan	Otomotif D	75,8
73	Gustin Ivan WP	Otomotif D	73,5
74	Bachrul Chamid	Otomotif D	72,2
75	Marwan Ardiyanto	Otomotif D	74,6
76	Dwi Suhartono	Mesin A	77,7
77	Rudiyanto	Mesin A	76,4
78	Fajar Sidiq H	Mesin A	76,9
79	Rolly Efendi	Mesin A	77
80	Isnan Hidayat	Mesin A	79,7
81	Aufiar Sidiq	Mesin A	77,7
82	Surantono	Mesin A	79,9
83	Ade Kristanto	Mesin A	78,8
84	Wahyu Sri Widodo	Mesin A	77,9
85	Jamaludin	Mesin A	78,7
86	Tri Utomo	Mesin A	80,6
87	Farchan Fathoni	Mesin A	77,7
88	Rian Prabowo	Mesin A	75,3
89	Abdul Sufadly	Mesin A	74,1
90	Dany Anton S	Mesin A	75,8
91	Febri Setiana	Mesin A	77,4
92	Dedy Santoso	Mesin B	78,7
93	Johan Parmanto	Mesin B	75,1
94	Eko Putu A	Mesin B	67,7
95	Farit badarrudin	Mesin B	77,6
96	Anas Sofi H	Mesin B	73,3
97	Ganang Dwi P	Mesin B	76,8
98	Ageng Anggoro Dwi	Mesin B	77,4
99	Afandi Nupambar N	Mesin B	71,2
100	Andre Setiawan	Mesin B	77,3
101	Ega Beri IA	Mesin B	73,6
102	Herdi Sukoco	Mesin B	74,8
103	Arif Syafi'i	Mesin B	76
104	Erwin Arvianto	Mesin B	73
105	Ifan A	Mesin C	80,1

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata kelas
106	Fajar Eko Nugroho	Mesin C	74,1
107	Yasir Salahudin	Mesin C	78,6
108	Sahid Abdulah	Mesin C	83,1
109	Khairudin	Mesin C	80,5
110	Aji Prabawa	Mesin C	81,1
111	Tri Wahyudi	Mesin C	78,7
112	Agus K	Mesin C	79,7
113	Wahyu Apriyanto	Mesin C	75,4
114	Aris Setyadi	Mesin C	77,7
115	Ibnu SN	Mesin C	69,3
116	M Imam H	Mesin C	77,6
117	Nur Ratnawti	Mesin C	83,7
118	Cahyono Budi N	Mesin C	80,5
119	Sidiq Prayogo	Mesin C	80,4
120	Joko Purnomo	Mesin C	82,7
121	Rudiaanto	Mesin C	82,6
122	Arif Cahyo N	Mesin C	80,3
123	Chandra Saputra	Mesin C	78,7
124	Ayi Rudiant	Mesin C	78,9
125	Dias Nurhidayat	Mesin C	84,8
126	Arif Setiyawan	Mesin C	81,8
127	Agus Setyo B	Mesin C	79,9
128	Hibban Syarif	Mesin C	79,7
129	Dwi faris D	Mesin C	82,4
130	Mayar Rehmadi	Mesin C	81,3
131	Wisnu	Mesin E	80,5
132	Joko Hasbiyanto	Mesin E	77,1
133	Rico Wahroyi	Mesin E	81,3
134	Idris Priya N	Mesin E	71,3
135	Tri Rahmad Yanu	Mesin E	74,3
136	Bachtiar Fathoni	Mesin E	74,7
137	Suherman Alwi	Mesin E	78,4
138	Irwan Nugroho	Mesin E	74,4
139	Budi Santoso	Mesin E	76,1
140	Anggara Bagus	Mesin E	76,5
141	Ludfi Nursayudin	Mesin E	77,2

No	Nama	Jurusan	Nilai rata-rata kelas
142	Ridwan Syafarudin	Mesin E	76,2
143	Erik Kurniawan	Mesin E	74,2
144	Dedy P	Mesin E	71,2
145	Syaifin Aziz	Mesin E	75,8
146	Aliimron	Mesin E	77,7
147	Rohmat Saparudin	Mesin E	81,2
148	Ririn Aryanta	Mesin E	78,1
149	Aan Alfizan E	Mesin E	78,3
150	Wahyudi	Mesin E	78

Lampiran 11. Ringkasan Uji Prasarat

A. Tabel 8. Ringkasan Uji Normalitas

Tabel 32.1 : Hasil uji Normalitas Fasilitas Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Fasilitas Belajar
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.1000
	Std. Deviation	8.41200
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.058
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Motivasi Belajar
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.6400
	Std. Deviation	6.68895
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 32.2 : Hasil uji Normalitas Minat Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat Belajar
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.6800
	Std. Deviation	4.83738
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.042
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 32.3 : Hasil uji Normalitas Prestasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Prestasi Belajar
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.9653
	Std. Deviation	3.70412
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.043
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.197

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Tabel 9. Ringkasan Uji Linieritas

Tabel 32.4 : Hasil uji Linearitas Fasilitas Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Fasilitas Belajar *	Between Groups	(Combined)	6191.917	89	69.572	.959	.576
Prestasi Belajar		Linearity	.876	1	.876	.012	.913
		Deviation from Linearity	6191.041	88	70.353	.970	.557
	Within Groups		4351.583	60	72.526		
	Total		10543.500	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Fasilitas Belajar * Prestasi Belajar	.009	.000	.766	.587

Tabel 32.5 : Hasil uji Linearitas Motivasi Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	3521.410	89	39.566	.755	.887
Prestasi Belajar		Linearity	565.515	1	565.515	10.788	.002
		Deviation from Linearity	2955.895	88	33.590	.641	.972
	Within Groups		3145.150	60	52.419		
	Total		6666.560	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Prestasi Belajar	.291	.085	.727	.528

Tabel 32.6 : Hasil uji Linearitas Minat Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar *	Between	(Combined)	2223.590	89	24.984	1.187	.241
Prestasi Belajar	Groups	Linearity	561.742	1	561.74	26.68	.000
				2	5		
		Deviation from Linearity	1661.848	88	18.885	.897	.682
	Within Groups		1263.050	60	21.051		
	Total		3486.640	149			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Prestasi Belajar	.401	.161	.799	.638

Tabel 32.7 : Hasil uji Multikolinieritas

		Correlations		
		Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar	Minat Belajar
Fasilitas Belajar	Pearson Correlation	1	.507**	.389**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	10543.500	4247.400	2355.800
	Covariance	70.762	28.506	15.811
	N	150	150	150
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.507**	1	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	4247.400	6666.560	2616.720
	Covariance	28.506	44.742	17.562
	N	150	150	150
Minat Belajar	Pearson Correlation	.389**	.543**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2355.800	2616.720	3486.640
	Covariance	15.811	17.562	23.400
	N	150	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Uji Hipotesis

A. Uji Hipotesis 1 (Fasilitas Belajar * Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Fasilitas Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.009 ^a	.000	-.007	8.44002

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Fasilitas Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.876	1	.876	.012	.912 ^a
	Residual	10542.624	148	71.234		
	Total	10543.500	149			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Fasilitas Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.507	14.383		4.832	.000
	Prestasi Belajar	.021	.187	.009	.111	.912

a. Dependent Variable: Fasilitas Belajar

B. Uji Hipotesis 2 (Motivasi Belajar * Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.079	6.42054

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar
 b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.515	1	565.515	13.718	.000 ^a
	Residual	6101.045	148	41.223		
	Total	6666.560	149			

- a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar
 b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.160	10.942		1.843	.067
	Prestasi Belajar	.526	.142	.291	3.704	.000

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

C. Uji Hipotesis 3 (Minat Belajar * Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Prestasi Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.155	4.44554

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	561.742	1	561.742	28.424	.000 ^a
	Residual	2924.898	148	19.763		
	Total	3486.640	149			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.665	7.576		-.880	.380
	Prestasi Belajar	.524	.098	.401	5.331	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

D. Uji Hipotesis 4 (Fasilitas, Motivasi dan Minat Belajar * Prestasi Belajar)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.461 ^a	.212	.196	3.32119

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	433.934	3	144.645	13.113	.000 ^a
	Residual	1610.426	146	11.030		
	Total	2044.360	149			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.780	2.805		24.164	.000
	Fasilitas Belajar	-.108	.038	-.245	-2.840	.005
	Motivasi Belajar	.114	.052	.207	2.185	.031
	Minat Belajar	.294	.068	.384	4.340	.000

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.780	2.805		24.164	.000
	Fasilitas Belajar	-.108	.038	-.245	-2.840	.005
	Motivasi Belajar	.114	.052	.207	2.185	.031
	Minat Belajar	.294	.068	.384	4.340	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 13: Sumbangan Relatif dan Effektif

E. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \left(\sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \right) + a_2 \left(\sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \right) + a_3 \left(\sum x_3 y - \frac{(\sum x_3)(\sum y)}{n} \right) \\
 &= -0,108(42,32) + 0,114(1075,228) + 0,294(1071,636) \\
 &= 433,066
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif

a. Sumbangan relatif Fasilitas Belajar Siswa

$$SR \% = \frac{a_1 \left(\sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} \right)}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

$$SR \% = \frac{-0,108(42,32)}{433,066} \times 100 \% = -1,05 \%$$

b. Sumbangan relatif Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a_2 \left(\sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} \right)}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0,114(1075,228)}{433,066} \times 100 \% = 28,3 \%
 \end{aligned}$$

c. Sumbangan relatif Minat Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 SR \% &= \frac{a_2 (\sum x_1 y - \frac{(\sum x_3)(\sum y)}{n})}{JK_{reg}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0,294(1071,636)}{433,066} \times 100 \% = 72,75 \%
 \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

a. Sumbangan efektif Fasilitas Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \% \times R^2 \\
 &= -1,05 \times 0,2125 = -0,223
 \end{aligned}$$

b. Sumbangan efektif Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \% \times R^2 \\
 &= 28,3 \times 0,2125 = 6,01
 \end{aligned}$$

c. Sumbangan efektif Minat Belajar Siswa

$$\begin{aligned}
 SE \% &= SR \% \times R^2 \\
 &= 72,75 \times 0,2125 = 15,459
 \end{aligned}$$

Lampiran 14. Tabel 11. NILAI_NILAI r *PRODUCT-MOMENT*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

Lampiran 16.

Tabel 12. NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195